

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

DHILLAN AZALY ALFAROZY

NIM: 123311013

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhillan Azaly Alfarozy
NIM : 123311013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SD
ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2016
Pembuat pernyataan,



Dhillan Azaly Alfarozy
NIM: 123311013



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024)7601295 Fax. 7615387
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam
Hidayatullah Semarang
Penulis : Dhillan Azaly Alfarozy
NIM : 123311013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 13 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Fahrurozi, M.Pd
NIP: 19770415 200701 2 015
Penguji III,

Penguji II

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP: 19770816 200501 1 003
Penguji IV,

Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag
NIP: 19580805 198703 1 002
Pembimbing I,

Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP: 19630314 199503 1 001
Pembimbing II

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP: 19770816 200501 1 003

Dr. H. Ikhrom, M.Ag
NIP: 19650329 199403 1 002



NOTA DINAS

Semarang, 10 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

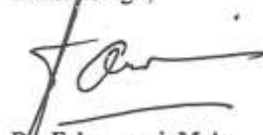
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD
Islam Hidayatullah Semarang
Penulis : Dhillan Azaly Alfarozy
NIM : 123311013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Fahrurrozi, M.Ag
IP: 19770816 200501 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

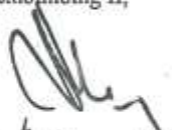
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD
Islam Hidayatullah Semarang
Penulis : Dhillan Azaly Alfarozy
NIM : 123311013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Ikhrom, M.Ag

NIP: 19650329 199403 1 002

ABSTRAK

Judul : **Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang**
Penulis : **Dhillan Azaly Alfarozy**
NIM : 123311013

Skripsi ini membahas penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya sistem informasi akademik dalam pengelolaan data akademik untuk menghasilkan informasi yang baik, cepat dan tepat. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang; (2) Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang; (3) Bagaimana pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Semarang. SD Islam Hidayatullah Semarang tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan potret penerapan sistem informasi akademik. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan pada menu atau bidang penerimaan siswa baru (PSB), kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa. Pada tahap ini ada bagian pengumpul data di masing-masing menu atau bidang yang bertugas untuk mengumpulkan data. Secara umum pada tahap pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang sudah cukup optimal. Karena dalam tahap ini data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data seperti tim PPDB, waka kurikulum, guru kelas dan admin TU kesiswaan. Dan juga para bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data seperti melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden dan daftar pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan lengkap dan benar. (2) Pengolahan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan setelah data dikumpulkan. Proses pengolahan data sistem informasi akademik di masing-masing menu

disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa menggunakan program JIBAS sedangkan untuk menu nilai siswa menggunakan program KTSP. Setelah data diolah selanjutnya data di simpan. data yang di olah atau di masukkan ke dalam program JIBAS dan KTSP akan tersimpan dalam *database* program sedangkan data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah. Secara umum pengolahan data dan penyimpanan data dalam sistem informasi akademik SD Islam Hidayatullah Semarang berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam melakukan proses pengolahan data para bagian pengumpul data melakukan serangkaian aktivitas pengolahan data dan juga metode pengolahan data yang digunakan sudah menggunakan metode komputer dengan program JIBAS dan KTSP yang mana dengan metode ini proses pengolahan data dapat berjalan cepat dan data dapat tersimpan dengan baik dan aman. (3) Pengeluaran data pada sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan dengan cara mengeluarkan data atau informasi dari bagian tata usaha sekolah kepada *stakeholder* sekolah dan orang tua siswa. Namun data yang dikeluarkan hanya bisa dilihat dan diketahui di bagian tata usaha sekolah. Untuk data yang dikeluarkan dapat berbentuk gambar atau *file*. Secara umum tahap pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang masih belum optimal. Hal ini disebabkan data atau informasi yang ada tidak dapat dilihat atau diakses dengan mudah karena data atau informasi pada sistem informasi akademik hanya ada di bagian tata usaha sekolah. Hal ini menyulitkan para warga sekolah apabila membutuhkan data atau informasi mengenai akademik sekolah.

MOTTO

“Sebesar keinsyafanmu sebesar itu pula
keuntunganmu”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap berlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang”** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi M.Ag., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fatkhuroji, M.Pd., yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
3. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Fahrurrozi M.Ag., dan Dr. H. Ikhrom M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Kepala SD Islam Hidayatullah Semarang, ibu Ratna Arumsari, S.S., Waka Kurikulum dan waka kesiswaan SD Islam Hidayatullah Semarang, kepala Tata usaha beserta staff SD Islam Hidayatullah Semarang (Bu Dita, Mas Fandi dan Tim PPDB) yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua, keluarga dan saudara-saudaraku tercinta terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnnya serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat PUMA Fc, MKD (mahasiswa kampung damai), HMJ-MPI, IMT (ikatan mahasiswa Tegal) yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman hidup.
9. Sahabat-sahabat MPI 2012, Posko 04 KKN UIN Walisongo 2016 Desa Jatimulyo, Ikhda, Fajarul Huda, mas Wafa, mba Heni dan lain-lain yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat

serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 9 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Konsep Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	7
a. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan	7
b. Subsistem SIM pendidikan	14

2. Sistem Informasi Akademik	16
a. Pengertian sistem informasi akademik .	16
b. Komponen-komponen sistem informasi akademik	18
c. Tahapan-tahapan sistem informasi akademik	21
B. Kajian Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Fokus Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	47
1. Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	47

2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	57
3. Pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	71
B. Analisis Data	73
1. Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	74
2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	76
3. Pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang	79
C. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Tampilan JIBAS	47
Gambar 4.2 Tampilan sistem informasi akademik.....	48
Gambar 4.3 Tampilan program KTSP SD Islam Hidayatullah..	49
Gambar 4.4 Tampilan web Jibas. LPI-Hidayatullah.or.id	51
Gambar 4.5 Formulir PSB	51
Gambar 4.6 Tampilan data calon siswa	57
Gambar 4.7 Pengolahan data siswa pindahan.....	59
Gambar 4.8 Tampilan menu kenaikan dan kelulusan siswa.....	61
Gambar 4.9 Tampilan Entry nilai	49
Gambar 4.10 Daftar nama siswa	64
Gambar 4.11 pengeluaran data PSB	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-5	Transkrip wawancara
Lampiran 6	Lembar Observasi
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 10	Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga pendidikan atau sekolah dikatakan bermutu apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggannya yaitu para siswa, guru, orang tua dan masyarakat. Salah satu kebutuhan pelanggan yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan atau sekolah adalah kebutuhan akan informasi akademik. Informasi akademik yang diberikan oleh sekolah atau lembaga pendidikan kepada pelanggan adalah informasi akademik yang baik, tepat, *up to date* dan cepat.¹

Namun yang terjadi sekarang ini banyak sekolah yang belum mampu memberikan informasi akademik dengan baik tepat, *up to date*, dan cepat kepada para pelanggan. Ketidakkampuan sekolah dalam hal tersebut dikarenakan pengelolaan data akademik yang dikelola oleh banyak sekolah masih menggunakan cara manual yaitu masih dengan menggunakan kertas dan juga masih menggunakan aplikasi Microsoft excel maupun word. Pengelolaan data dengan cara manual itu sendiri dalam penerapannya kurang dapat berjalan dengan optimal. Hal ini karena pengelolaan data dengan cara manual memiliki banyak kelemahan dan kekurangan seperti

¹ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 41

pemborosan waktu dan tenaga, pencarian data yang lama serta lambat dan data tidak selalu *up to date*.²

Pada saat ini, teknologi dan informasi telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat cepat. Hal tersebut telah membawa pengaruh yang luar biasa pada kehidupan dan cara pandang manusia terhadap teknologi di masa sekarang atau dimasa yang akan datang. teknologi informasi saat ini telah menjelma menjadi alat pendukung kerja utama dan telah mengubah cara pandang, perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi menjadi sangat berperan dalam mendukung dan meningkatkan efisiensi, serta memungkinkan pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi pada saat sekarang ini, sekolah perlu memanfaatkan dan menerapkan sebuah sistem untuk dapat mengelola data akademik dengan baik. Dengan pengelolaan data akademik yang baik maka nantinya akan dihasilkan informasi akademik yang baik, tepat, *up to date* dan cepat. Hal tersebut seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاْسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَلٰةٍ
فَتُصِيْبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

² Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 2

*Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*³

Sistem tersebut dikenal dengan istilah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik itu sendiri merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun melalui kombinasi dari beberapa komponen seperti manusia, *hardware*, *software*, data dan prosedur untuk menangani pengelolaan dan penyajian data-data akademik sekolah dengan mudah.

Dengan diterapkannya sistem informasi akademik, maka sekolah dapat melakukan pengelolaan data dengan baik dan juga nantinya akan dihasilkan informasi yang baik, tepat, *up to date* dan cepat dibandingkan dengan cara yang masih menggunakan manual.

SD Islam Hidayatullah merupakan salah satu sekolah favorit berbasis Islam yang ada di kota Semarang. Sekolah ini mempunyai jumlah siswa dan guru yang sangat banyak. Dengan jumlah yang banyak tersebut mengakibatkan data akademik yang harus dikelola oleh sekolah juga sangat banyak.

Pada awalnya SD Islam Hidayatullah dalam mengelola data akademik seperti data penerimaan siswa baru, data siswa, data kenaikan dan kelulusan siswa masih menggunakan cara

³ Cordoba, *Al-Qur'an Cordoba Terjemah Tematik dan Tajwid Berwana*, (Bandung : Cordoba-Internasional-Indonesia, 2014), hlm 516

manual yaitu dengan menggunakan kertas dan juga masih menggunakan aplikasi Microsoft excel maupun word. Seiring dengan berjalannya waktu dalam pelaksanaannya cara ini dirasa kurang berjalan dengan optimal karena dalam prosesnya membutuhkan tenaga serta waktu yang banyak dan juga dalam pencarian data masih lambat dan terlalu lama.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, SD Islam Hidayatullah mulai memanfaatkan dan menerapkan sistem informasi akademik. Sistem tersebut diterapkan oleh SD Islam Hidayatullah untuk menangani pengelolaan dan penyajian data-data akademik sekolah. Dengan adanya sistem informasi akademik pengelolaan data akademik sekolah dapat dilakukan dengan optimal sehingga informasi yang dihasilkan berupa informasi yang baik, cepat, tepat dan *up to date*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “*Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang.*”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dikerucutkan pada:

1. Bagaimana pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam hidayatullah Semarang?

2. Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam hidayatullah Semarang ?
3. Bagaimana pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam hidayatullah Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang
2. Untuk mengetahui pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang
3. Untuk mengetahui pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai sistem informasi akademik
 - b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang sistem informasi akademik di masa yang akan datang
2. Secara praktis:
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan bahan masukan dan referensi bagi lembaga

terkait yang dalam hal ini adalah SD Islam Hidayatullah dalam penerapan sistem informasi akademik

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akademik yang mana sistem informasi ini memberikan informasi akademik dengan cepat, tepat dan *up to date*
- c. Bagi orang tua dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua siswa dan masyarakat akan pentingnya penerapan sistem informasi akademik untuk pengelolaan data akademik yang baik, cepat, tepat dan *up to date*
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan khazanah keilmuan tentang penerapan sistem informasi akademik.

BAB II

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK

A. Deskripsi Teori

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa teori terkait penelitian ini yang berjudul: “Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang” sebagai berikut:

1. Konsep sistem informasi manajemen Pendidikan

- a. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan

Sebelum membahas pengertian sistem informasi manajemen pendidikan secara utuh, sebelumnya akan dipaparkan secara rinci pengertian dari sistem, informasi, manajemen. dan pendidikan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli sebagai berikut:

- 1) Sistem

Ada beberapa macam arti istilah mengenai sistem, baik itu secara etimologis maupun menurut pendapat beberapa ahli. Secara etimologis, istilah sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Systema* yang mempunyai arti:

- a) Suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian
- b) Hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen-komponen secara teratur.³

Adapun pengertian sistem menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut : Menurut Ludwig sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam satu lingkungan tertentu.⁴ Mc Loed mendefinisikan sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.⁵ Sementara itu, Gordon B. Davis mengungkapkan bahwa sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi secara

³ Lantip Diat Prasojo & Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 152

⁴ Ety Rocheaty, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2

⁵ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

bersama-sama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.⁶

Dari ketiga pendapat para ahli diatas mengenai definisi sistem, maka dapat penulis simpulkan bahwa definisi sistem adalah sekumpulan komponen-kompenen yang terintegrasi dan saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

2) Informasi

Informasi berasal dari kata Perancis kuno, *information* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang bergaris besar, konsep, ide. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam pengetahuan dan komunikasi.

Adapun pengertian informasi menurut Gordon B.Davis dikutip oleh Yakub dan Vico Hisbanarto, informasi yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses

⁶ Lantip Diat Prasajo & Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan,* hlm. 152

pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.⁷

Sedangkan menurut Budi Sutedjo dikutip oleh Ety Rocheaty dkk, informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.⁸

Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah, baik itu bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti tertentu dalam konteks tertentu.⁹

Kualitas Informasi (*quality of information*) tergantung dari empat hal yakni:

- a) Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

⁷ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 17

⁸ Ety Rocheaty, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 4

⁹ Stephen Haag, Maeve Cummings & Donald J. McCubrey , *Management Information Systems for the Information Age* (New York : McGraw-Hill/Irwin, 2005), hlm 6

- b) Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
 - c) Relevan, artinya, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
 - d) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap.¹⁰
- 3) Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola.

Adapun pengertian manajemen menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut George R. Terry seperti dikutip tim dosen administrasi UPI, pengertian manajemen adalah sebuah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan

¹⁰ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen....*, hlm. 3

menggunakan manusia dan sumber daya manusia.¹¹

Sedangkan Stoner AF sebagaimana dikutip oleh Ety Rocheaty dkk, mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, terdapat tiga hal penting dalam ilmu manajemen. Pertama, ada tujuan yang ingin dicapai. Kedua, tujuan yang hendak dicapai memerlukan tenaga atau orang lain. Ketiga, kegiatan orang lain tersebut perlu dibimbing dan diawasi atau dikontrol.

Proses manajemen dimulai dengan perencanaan dilanjutkan pengorganisasian dan pelaksanaan dan pengawasan. Dalam setiap proses manajemen diperlukan informasi yang

¹¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 174

¹² Ety Rocheaty, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

sebagian dihasilkan oleh sistem informasi manajemen.

4) Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi.¹³

5) Sistem informasi manajemen pendidikan

Setelah dibahas mengenai sistem informasi manajemen pendidikan secara parsial, kemudian selanjutnya akan dikemukakan

¹³ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26

beberapa pengertian sistem informasi manajemen secara umum menurut beberapa ahli berikut.

Menurut Raymond Mc. Leod sebagaimana dikutip oleh Ety Rocheaty dkk, Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan pemakainya.¹⁴

Menurut Taylor III seperti dikutip Tatang M.Amirin, mendefinisikan SIM sebagai suatu sistem yang secara spesifik dirancang untuk mengarahkan jumlah-jumlah besar dan banyaknya jenis informasi dalam suatu organisasi.¹⁵

Menurut George M. Scoot seperti dikutip Rusdiana, SIM adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi, dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi melalui interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi

¹⁴ Ety Rocheaty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* , hlm 12

¹⁵ Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hlm. 125

baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.¹⁶

Menurut Gordon B. Davis seperti dikutip Rahmat Taufiq, sistem informasi manajemen adalah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.¹⁷

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pengertian sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dibuat dengan maksud untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (*perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan*) dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

b. Subsistem SIM pendidikan

SIM pendidikan akan bersifat efisien dan efektif, apabila sistem informasi itu dapat mencapai

¹⁶ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hlm. 87

¹⁷ Rahmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen : konsep dasar, analisis dan pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 58

tujuan organisasi pendidikan. Subsistem dalam SIM pendidikan terdiri dari sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi SDM dan sistem informasi perpustakaan.¹⁸

1) Sistem informasi akademik

Sistem informasi akademik digunakan untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik di sekolah. Adapun data akademik yang dikelola sistem informasi akademik biasanya meliputi data pelajaran, data siswa, data guru, data kelas, dan data nilai siswa.¹⁹ Untuk penjelasan mengenai sistem informasi akademik akan dijelaskan pada bahasan selanjutnya.

2) Sistem informasi keuangan

Sistem informasi keuangan pendidikan digunakan untuk membantu pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan

¹⁸ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,*, hlm. 65

¹⁹ Bunafit Nugroho, *Pemrograman Web: Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Dengan PHP-MYSQL dan Dreamweaver*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 114

keuangan berdasarkan sistem pencatatan yang disebut akuntansi.²⁰

3) Sistem informasi SDM pendidikan

Sistem informasi SDM pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas serta mendukung kegiatan SDM pendidikan. Pembangunan sumber daya manusia dimulai dari data pelamaran, peningkatan jenjang karier, pengembangan dan pelatihan, penilaian prestasi kerja, serta kompensasi.²¹

4) Sistem informasi perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem informasi yang digunakan untuk membantu pustakawan untuk mengelola data perpustakaan menjadi informasi secara digital. Data-data perpustakaan mencakup antara lain data buku dan koleksi perpustakaan, data anggota, data peminjaman dan pengembalian buku, stok opname, dan lain-lain.²²

²⁰ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,*, hlm. 65

²¹ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,*, hlm. 67

²² I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*, (Bandung : Informatika, 2014) hlm. 12

2. Sistem informasi akademik

a. Pengertian sistem informasi akademik

Sistem informasi akademik merupakan suatu sistem yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengelola dan mengelola data akademik di suatu sekolah atau kampus.²³

Secara singkat sistem informasi akademik dapat diartikan sebuah sistem yang dirancang untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan akademik.²⁴

Untuk sistem informasi akademik yang ada di suatu sekolah, data akademik yang penting untuk dikelola biasanya mencakup antara lain :

- 1) Data pelajaran
- 2) Data siswa
- 3) Data guru
- 4) Data kelas, dan

²³ Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Pendidikan Berbasis Web*, (Yogyakarta: Lokomedia, 2012), hlm. 11

²⁴ Agus Saputra, *Sistem Informasi Nilai Akademik untuk Panduan Skripsi*, (Jakarta : Gramedia,2012), hlm. 11

5) Data nilai siswa.²⁵

Sistem informasi akademik yang digunakan oleh setiap sekolah atau perguruan tinggi harus dapat memberikan kemudahan dalam mengelola dan mengolah data akademik. Pengembangan sistem informasi akademik tidak dapat dilepaskan dari kepentingan-kepentingan pengguna dan stakeholder yang terlibat dalam implementasi dan penggunaan sistem tersebut.²⁶

b. Komponen-komponen sistem informasi akademik

Sistem informasi akademik memiliki sejumlah komponen di dalamnya. Komponen-komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan antar komponen ini membentuk satu kesatuan kerja yakni menginput/mengumpulkan data, memproses data dan menghasilkan data kemudian menyebarkan data kepada seluruh warga sekolah.

²⁵ Bunafit Nugroho, *Pemrograman Web: Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Dengan PHP-MYSQL dan Dreamweaver*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 114

²⁶ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), hlm. 69

Komponen-komponen dalam sistem informasi akademik yakni ada *hardware*, *software*, manusia, data dan prosedur.²⁷ sebagai berikut:

1) *Hardware* (perangkat keras)

Komponen *Hardware* (perangkat keras) mencakup semua perangkat keras komputer yang digunakan secara fisik dalam sistem informasi akademik, baik di komputer *server* maupun di komputer *client*. Komponen perangkat keras ini meliputi komputer beserta komponen yang ada didalamnya.²⁸

2) *Software* (perangkat lunak)

Komponen *software* (perangkat lunak) mencakup semua perangkat lunak yang digunakan di dalam sistem informasi akademik. Adanya komponen perangkat lunak ini akan membantu sistem informasi akademik di dalam menjalankan tugasnya dan untuk dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Komponen ini mencakup sistem operasi, aplikasi dan *driver*.

²⁷ Gerald V. Post & David L. Anderson, *Management Information Systems : Solving Business Problems With Information Technology*. (New York : McGraw-Hill/Irwin, 2013), hlm 4

²⁸ I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*,, hlm. 12

Sistem operasi dalam hal ini mencakup sistem operasi yang digunakan oleh komputer server sistem informasi akademik dan komputer *client* (misalkan sistem operasi Windows atau Linux). Aplikasi dalam hal ini mencakup semua aplikasi yang digunakan oleh komputer *server* dan komputer *client* untuk dapat menjalankan/menggunakan layanan dari sistem informasi akademik (misalkan: aplikasi *web browser*). *Driver* dalam hal ini mencakup segala perangkat lunak di sisi computer *server* dan komputer *client* yang menjadikan perangkat keras dapat berkerja dengan baik (misalkan: *driver* VGA, *driver wireless card*).²⁹

3) *Data*

Data merupakan fakta, teks, dokumen dan angka-*angka* yang relatif tidak berarti sebelum diadakan proses selanjutnya terhadap data tersebut. Data yang ada dalam sistem informasi akademik biasanya meliputi sebagai berikut:

- a) Data pelajaran
- b) Data siswa
- c) Data guru

²⁹ I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*, ..., hlm.12

- d) Data kelas, dan
- e) Data nilai siswa.³⁰

4) *Manusia*

Manusia (*user*) memiliki peranan yang sangat penting karena manusia adalah sebagai pemantau, pengoperasi dan pengguna sistem informasi akademik. *User* dalam sistem informasi akademik adalah siswa, guru, staff, admin dan masyarakat.³¹

5) *Prosedur*

Prosedur merupakan sekumpulan instruksi atau aturan yang harus diikuti oleh semua pengguna yang terlibat dalam sistem informasi akademik. Dengan adanya prosedur ini, diharapkan tata kelola sistem informasi akademik dapat berjalan dengan baik.

Sebagai contoh prosedur dalam sistem informasi akademik, yaitu adanya aturan di dalam menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sistem informasi akademik. Misalnya pengguna harus

³⁰ Bunafit Nugroho, *Pemrograman Web: Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Dengan PHP-MYSQL dan Dreamweaver,.....*, hlm. 114

³¹ Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 91

terdaftar/registrasi untuk dapat *login* ke dalam sistem.³²

c. Tahapan-tahapan sistem informasi akademik

Tahapan-tahapan dalam sistem informasi akademik adalah sebagai berikut³³:

1) Pengumpulan data

Menurut Gordon B.Davis seperti dikutip tim dosen administrasi pendidikan UPI, informasi adalah data yang telah diolah. Jadi untuk memperoleh informasi, tindakan atau langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data yang kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi.³⁴

Pada pengumpulan data terdapat personel yang bertugas untuk mengumpulkan data baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi

³² I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*, ..., hlm. 17

³³ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Mandar maju, 2005), hlm. 19-20

³⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 174

masih ada hubungan dengan perkembangan organisasi.³⁵

Pada tahapan pengumpulan data ini, ada empat metode pengumpulan data yang penting yaitu:

a) Melalui pengamatan secara langsung

Dalam hal ini pengamat sendiri yang langsung mengamati ke objek yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data. Dengan metode ini data-data dapat dikumpulkan dengan cermat, karena pengamat sendiri yang mengumpulkannya.

Namun efektivitas metode ini akan berkurang ketika organisasi menjadi besar dan luas, hal ini disebabkan data yang harus dikumpulkan menjadi lebih banyak dan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Sehingga untuk mengimbangnya diperlukan petugas khusus yang lebih banyak.

b) Melalui wawancara

Salah satu cara untuk menanggulangi banyaknya bagian yang

³⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), hlm 155

harus diamati adalah dengan wawancara, yang dapat diwakilkan pada orang lain. Makin luas dan banyaknya bagian dalam organisasi, akan makin banyak personil yang disiapkan untuk menjadi pewawancara. Namun demikian ketelitian dalam wawancara akan tergantung pada pewawancara, sehingga hasilnya sedikit banyak akan terpengaruhi wawancara.

- c) Melalui perkiraan koresponden (pembawa berita)

Dalam hal ini koresponden diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat. Angka-angka yang mereka berikan mungkin hanya merupakan perkiraan-perkiraan.

- d) Melalui daftar pertanyaan

Dalam hal ini daftar pertanyaan disampaikan kepada orang-orang yang mungkin memiliki fakta-fakta dan atau angka-angka, yang dijadikan sumber penyelidikan. Metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan ini dapat juga meliputi daerah pengamatan yang luas

dibanding dengan metode melalui pengamatan sendiri secara langsung.

2) Pengolahan dan penyimpanan data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah atau diproses. Pengolahan atau pemrosesan data adalah sesuatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau sesuatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna.³⁶

Serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut.:

- a) *Capturing*, yaitu pencatatan data dari suatu peristiwa atau kejadian dalam suatu bentuk yaitu, berupa formulir-formulir.
- b) *Verifying* (pemeriksaan), yaitu pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.
- c) *Classifying* (penggolongan), yaitu menempatkan unsur-unsur data dalam kategori-kategori khusus yang memberikan

³⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indoensia, *Manajemen Pendidikan*,, hlm. 181

arti bagi si pemakai. Misalnya, data siswa di golongan sesuai dengan kelasnya masing-masing.

- d) Penyusunan atau penyortiran, yaitu menempatkan unsur-*unsur* data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, arsip data siswa, dapat disusun menurut kode jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir atau lambang apa pun lainnya yang dikodekan dalam arsip dan dipandang baik oleh si pemakai.
- e) *Summarizing* (peringkasan), yaitu menggabungkan atau *mengumpulkan* unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.
- f) *Calculating* (penghitungan), yaitu kegiatan pengolahan data dalam bentuk penghitungan angka-angka.
- g) *Storing* (penyimpanan), yaitu menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm, dan sebagainya. Bisa dikatakan sebagai suatu proses pengarsipan.

- h) *Retrieving* (pengambilan kembali), yaitu mengandung pencarian sampai ketemu dan mendapatkan tambahan bagi unsur-unsur data tersebut tersimpan.
- i) Reproduksi, yaitu kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media yang lain dalam media yang sama.
- j) *Disseminating – Communicating* (penyebaran-pengkomunikasian)
Pemindahan data dari suatu tempat ke tempat yang lain.³⁷

Dalam melakukan pengolahan data sebagaimana dijelaskan diatas, maka diperlukan metode yang cocok atau sesuai dengan pengolahan data. Ada empat macam metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- a) Metode manual

Dalam metode manual, semua operasi data dilakukan dengan tangan dan bantuan alat-alat penting seperti pensil, kertas dan mistar penggaris.

³⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 199

b) Metode *electromechanical*

Metode ini sesungguhnya merupakan gabungan dari orang dan mesin. Misalnya seorang kepala sekoah yang bekerja dengan menggunakan mesin catat kolom (*posting machine*).

c) Metode *punched card equipment*

Dalam menggunakan metode ini, menggunakan semua alat yang dipergunakan dalam apa yang kadang-kadang disebut dengan suatu sistem warkat unit. Prinsip warkat unit ini adalah bahwa data mengenai seseorang, suatu objek, atau suatu peristiwa biasanya dicatat (*punched*) dalam suatu kartu. Sejumlah kartu mengandung data tentang subjek yang sama (misalnya daftar gaji dan inventaris) digabungkan bersama untuk membentuk suatu file.

d) Metode elektronik komputer

Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat

masuk, suatu sistem unit pengolahan pusat dan alat-alat keluaran.³⁸

Setelah data diolah atau di proses kemudian selanjutnya data disimpan. Penyimpanan data adalah kegiatan menyimpan data dan informasi secara teratur untuk digunakan kemudian. Penyimpanan ini juga dapat dimaksudkan untuk mengamankan data dan informasi.³⁹ Tujuan dari penyimpanan data ini adalah:

- a) Sewaktu-waktu diperlukan bagi pemecahan persoalan dapat dengan mudah diambil.
- b) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumenter agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.⁴⁰

Sekarang ini penyimpanan data dapat dilakukan dengan menggunakan sarana penyimpanan bermuatan teknologi tinggi seperti

³⁸ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,*, hlm. 65

³⁹ Agus Mulyanto, *Sistem Informasi : Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15

⁴⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indoneisa, *Manajemen Pendidikan, ...*, hlm. 183

microfilm, *hard disk* yang terdapat dalam setiap komputer, *tape*, *floppy disk*, disket dan kartu.⁴¹

3) Pengeluaran atau penyebarluasan data

Tahap yang terakhir yaitu pengeluaran atau penyebarluasan data. Tahap penyebarluasan data atau pengeluaran data adalah memindahkan data atau informasi dari bagian sistem informasi ke bagian yang memerlukan, terutama pada pembuatan kebijakan.⁴²

Produk informasi yang dikeluarkan pada umumnya meliputi pesan, laporan, formulir, dan gambar yang disediakan melalui tampilan, video, audio, kertas dan multimedia.⁴³

B. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mencari suatu informasi yang dapat dijadikan data penunjang untuk penelitian nanti. Untuk mencari informasi tersebut peneliti harus membaca hasil penelitian seseorang yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka.

⁴¹ Sondang Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 82

⁴² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan, ...*, hlm. 184

⁴³ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ...*, hlm. 42

Pada kajian pustaka ini peneliti mengambil beberapa hasil penelitian mahasiswa UIN Walisongo untuk mencari informasi penerapan sistem informasi akademik Diantara kajian pustaka yang didapat oleh peneliti yaitu:

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Khusnul Hadi (063311038) jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2011 ⁴⁴	“Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMA Semesta Kota Semarang”.	SMA Semesta kota Semarang memanfaatkan segala potensi fasilitas/sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam optimalisasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam peningkatan layanan pendidikan.	Pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya pada optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam peningkatan layanan pendidikan sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pembahasannya pada penerapan sistem informasi akademik sekolah di SD

⁴⁴ Khusnul Hadi, “Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMA Semesta Kota Semarang”. *Skripsi* (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
				Islam Hidayatullah
2.	Rohmatun (093311035) jurusan kependidikan Islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo tahun 2014 ⁴⁵	“Penerapan Sistem informasi akademik (SIA) terhadap layanan mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2012-2013”.	Penerapan sistem informasi akademik (SIA) terhadap layanan mahasiswa di IAIN Walisongo dimulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data sampai yang terakhir yakni penyebarluasan data.	Pada penelitian sebelumnya fokus penelitian pada penerapan sistem informasi akademik (SIA) di perguruan tinggi negeri islam sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti fokus pembahasan pada penerapan sistem informasi akademik di sekolah.

Penelitian yang telah ada sebagaimana diatas, merupakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian skripsi ini, meskipun ada kemiripan pada hasil penelitian tersebut, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang yang meliputi pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data.

⁴⁵ Rohmatun, “Penerapan Sistem informasi akademik (SIA) terhadap layanan mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2012-2013”, *Skripsi* (Semarang : Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo tahun 2014)

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori dan konsep yang dideskripsikan sebelumnya bahwa sistem informasi akademik merupakan sebuah sistem yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengelola data akademik di suatu sekolah. Pada pelaksanaannya tahapan dalam penerapan sistem sistem informasi akademik dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Pengumpulan data

Langkah yang pertama kali dilakukan adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berasal dari data akademik sekolah

2. Pengolahan dan penyimpanan data

Setelah data sudah dikumpulkan langkah selanjutnya yakni data tersebut diolah atau diproses. Pengolahan atau pemrosesan data adalah sesuatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau sesuatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna.

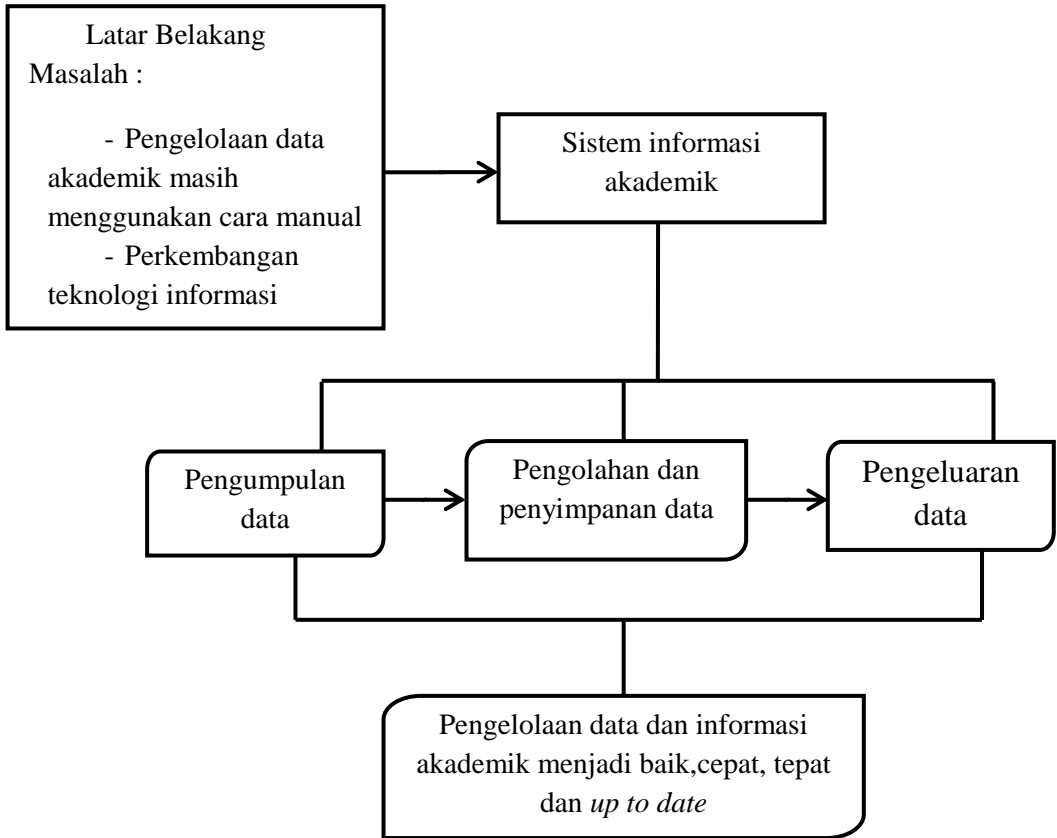
Data yang telah diolah atau diproses selanjutnya harus disimpan dengan sedemikian rupa. Penyimpanan ini dilakukan dengan maksud untuk menjaga keamanan, hemat biaya dan mudah ditelusuri dan diambil apabila diperlukan.

3. Pengeluaran atau penyebarluasan data

Tahap yang terakhir adalah pengeluaran atau penyebarluasan data. Tahap penyebarluasan data atau pengeluaran data adalah memindahkan data atau informasi dari bagian sistem informasi manajemen ke bagian yang memerlukan, terutama pada pembuatan kebijakan.

Dengan diterapkannya sistem informasi akademik, sekolah dapat melakukan pengelolaan data dengan baik dan juga nantinya akan dihasilkan informasi yang baik, tepat, up to date dan cepat dibandingkan dengan cara yang masih menggunakan manual.

Dari pembahasan yang telah dideskripsikan sebelumnya maka kerangka berfikir pada penelitian ini berpola pada suatu alur pemikiran dengan konsep seperti pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Bagan kerangka berfikir penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Hidayatullah Semarang yang tepatnya beralamat di Jl. Durian Selatan I 6 , Srandol Wetan, Banyumanik Semarang Jawa Tengah kode pos : 50264 no telepon : (024) 7474171. SD Islam Hidayatullah Semarang berada di bawah naungan yayasan Abul Yatama. SD

⁴⁴Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

Islam Hidayatullah mempunyai visi yaitu memadukan dzikir, fikir, ikhtiar dan menyemai benih insan *khoiru ummah*.

Alasan pemilihan tempat/ lokasi penelitian di SD Islam Hidayatullah berdasarkan beberapa hal sebagai berikut :

1. SD Islam Hidayatullah telah menerapkan sistem informasi akademik dalam pengelolaan administrasi akademik sekolah.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi akademik SD Islam Hidayatullah dapat mengelola data akademik dengan optimal dan mampu memberikan informasi akademik bagi warga sekolah dengan cepat, tepat dan *up date*.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari sampai 25 Maret 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti: (a) peristiwa atau kegiatan yang dialami langsung oleh peneliti, (b) keterangan informan tentang dirinya,

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, (c) budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.⁴⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, kepala tata usaha, TIM PPDB dan admin TU bagian kesiswaan SD Islam Hidayatullah

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁴⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai sumber penunjang, penulis mengambil data sekunder dari berbagai buku referensi, data yang tersaji, keterangan informan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang kompeten dan terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

⁴⁶ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 131

⁴⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 40

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera *handphone*. Metode ini peneliti gunakan untuk

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158

melihat secara langsung bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik oleh kepala tata usaha sekolah, admin tata usaha bagian kesiswaan dan tim PPDB SD Islam Hidayatullah.

Observasi ini dilakukan selama tiga minggu yaitu dimulai tanggal 25 Februari sampai 19 Maret 2016.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg sebagaimana dikutip Sugiyono, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁴⁹ Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas jawaban pertanyaan itu.⁵⁰

Dalam metode wawancara ini penulis menggunakan dua jenis wawancara, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian sebagai pedoman wawancara dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, ALFABETA, 2010), hlm. 317

⁵⁰ Lexy J.Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186

mendapatkan data penelitian. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tertulis secara sistematis dan lengkap.⁵¹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang yang fokus pembahasannya pada pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara dengan berbagai pihak. Di antara wawancara tersebut adalah sebagaimana berikut:

- a. Kepala SD Islam Hidayatullah Semarang Ibu Ratna Arumsari, S.S tanggal 8 Maret 2016 di ruang kepala sekolah
- b. Waka kurikulum SD Islam Hidayatullah Semarang Bapak Kambali, S.S.i tanggal 8 Maret 2016 di ruang tata usaha sekolah
- c. Kepala Tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang tanggal 8 Maret 2016 di ruang tata usaha sekolah
- d. Tim PPDB SD Islam Hidayatullah Ibu Betriyani, S.Pd tanggal 12 Maret 2016 di tempat pendaftaran

⁵¹ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, ...* , hlm. 79-80

siswa baru siswa baru SD Islam Hidayatullah Semarang

e. TU bagian kesiswaan bapak Fandi R. Darmawan tanggal 12 Maret 2016 di ruang tata usaha

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵² Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang tidak di dapatkan dari metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini antara lain tampilan sistem informasi akademik SD Islam Hidayataullah, tampilan formulir pendaftaran siswa baru, tampilan pendaftaran siswa pindahan, gambar pengolahan data siswa baru, gambar pengolahan data siswa pindahan, pengolahan data kenaikan siswa dan foto-foto lainnya.

⁵² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Suaka Media, 2015), hlm. 88

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 329

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan tersebut akurat serta mendapatkan makna secara langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan data-data yang telah didapat. Adapun jenis triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁵ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, kepala tata usaha, tim PPD serta admin tata usaha bagian kesiswaan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 373

⁵⁵ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, ... , hlm. 131

dengan teknik yang berbeda.⁵⁶ Dalam hal ini, data yang berasal dari wawancara, kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan serta pengeluaran data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Iman Gunawan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 373

⁵⁷ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 210

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data-data yang diperoleh. Data tersebut selanjutnya dikembangkan pada pola hubungan tertentu, kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis data dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu, secara terus menerus untuk mendapatkan data yang valid.⁵⁹ Aktivitas analisis data dalam model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 335

%

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 337

%

yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁶⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian apabila suatu saat diperlukan.

Pada proses reduksi data ini peneliti merangkum data-data hasil di lapangan, yaitu proses pengumpulan data, pengolahan data dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik . Kemudian setelah peneliti merangkum selanjutnya memilih data-data yang pokok yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pencarian data jika itu suatu saat diperlukan nantinya.

2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling

⁶⁰ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, ...* , hlm. 131

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶¹

Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif.

Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan data penelitian tentang penerapan sistem informasi akademik. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif. Data tersebut mencakup pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data, sehingga mempermudah dalam pendeskripsian data.

3) *Conclusion drawing /verification*

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶² Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data, mencermati dan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm 341

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm 345

menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

Dalam hal ini data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara cermat dan akurat. Sehingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah mengenai penerapan sistem informasi akademik.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data akademik.⁶³ Sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah menggunakan dua jenis program yaitu JIBAS (Jaringan Informasi Berbasis Antar Sekolah) dan KTSP. JIBAS adalah sebuah sistem informasi manajemen sekolah berbasis *web* yang dibuat oleh yayasan Indonesia membaca dan sekolah mendapatkannya secara gratis. Sistem ini bersifat *freeware* atau didapat secara gratis dan *open source* yaitu semua dapat berkontribusi di dalamnya untuk mengembangkannya. Adapun KTSP adalah sebuah program khusus yang dibuat oleh SD Islam Hidayatullah Semarang untuk mengelola nilai siswa.⁶⁴

Pada JIBAS sendiri seperti pada gambar 4.1 di dalamnya terdapat beberapa subsistem yang meliputi

⁶³ Wawancara dengan Bapak Kambali, S.Si pada 8 maret 2016

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Kambali, S.Si pada 8 maret 2016

akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru dan siswa.



Gambar 4.1 Tampilan JIBAS.⁶⁵

Pada subsistem sistem informasi akademik dalam JIBAS terdapat beberapa menu atau bidang yang tersedia diantaranya yaitu PSB (penerimaan siswa baru), guru dan pelajaran, jadwal dan kalender, kesiswaan, presensi, penilaian, kenaikan dan kelulusan dan yang terakhir mutasi siswa.⁶⁶ hal ini seperti tampak pada gambar 4.2

Namun pada pelaksanaannya tidak semua bidang yang tersedia dalam sistem informasi akademik JIBAS

⁶⁵ Dokumentasi Ebook JIBAS

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari, S.Kom pada 7 Maret 2016

digunakan oleh SD Islam Hidayatullah Semarang. Untuk menu atau bidang yang digunakan hanya pada menu atau bidang PSB (penerimaan siswa baru), kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa.⁶⁷



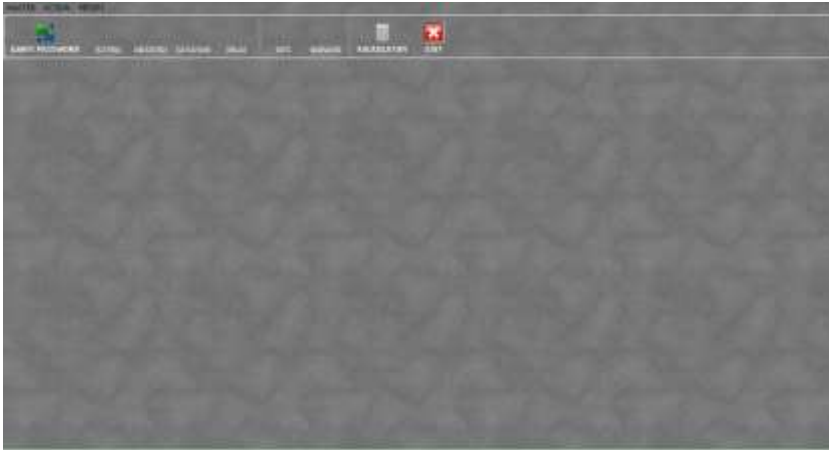
Gambar 4.2 Tampilan sistem informasi akademik.⁶⁸

Sedangkan program KTSP merupakan sebuah *software* yang dibuat sendiri oleh sekolah yang dikhususkan untuk mengelola nilai siswa SD Islam Hidayatullah Semarang.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari, S.Kom pada 7 Maret 2016

⁶⁸ Dokumentasi sistem informasi akademik JIBAS SD Islam Hidayatullah Semarang

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Kambali S.Si pada 8 Maret 2016



Gambar 4.3 Tampilan program KTSP SD Islam Hidayatullah Semarang.⁷⁰

Sebagaimana dijelaskan di atas, dalam sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang menu atau bidang yang digunakan adalah PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa. Oleh karena itu, pengumpulan data dalam sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah dilakukan terhadap menu atau bidang di atas. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. PSB (penerimaan siswa baru)

Pengumpulan data pada menu PSB dilakukan pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru.

⁷⁰ Dokumentasi program KTSP SD Islam Hidayatullah Semarang

Pengumpulan data dilakukan oleh tim PPDB (penerimaan peserta didik baru).⁷¹

Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data PSB yakni para orang tua calon siswa langsung mengisi sendiri formulir pendaftaran yang sudah ada dalam sistem informasi akademik JIBAS SD Islam Hidayatullah Semarang dengan lengkap dan benar.⁷²

Adapun langkah-langkah yang diperlu dilakukan oleh orang tua calon siswa dalam melakukan pengisian formulir pendaftaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuka web Jibas.LPI-hidayatullah.or.id
- 2) Setelah itu tampilan web muncul selanjutnya mengklik gambar PPDB online 2016/2017 Seperti pada gambar 4.4

⁷¹ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari, S.Kom pada 7 Maret 2016

⁷² Wawancara dengan ibu Betriyani pada 12 Maret 2016



Gambar 4.4 Tampilan web Jibas.LPI-hidayatullah.or.id.⁷³

- 3) Setelah mengklik PPDB online maka akan muncul tampilan formulir pendaftaran calon siswa yang nampak seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Formulir PSB⁷⁴

⁷³ Dokumentasi PPDB online 2016/2017

- 4) Para orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran calon siswa dengan lengkap dan benar
- 5) Menu yang diisi oleh orang tua calon siswa antara lain sebagai berikut:
 - a) Data pribadi calon siswa meliputi:
 - (1) NIK
 - (2) Nama sesuai ijazah/akte
 - (3) Panggilan
 - (4) Jenis kelamin
 - (5) Tempat lahir
 - (6) Tanggal lahir
 - (7) Status
 - (8) Foto
 - (9) Alamat
 - (10) Kode pos
 - (11) Telepon
 - (12) Email
 - (13) Gol. Darah
 - (14) Berat
 - (15) Tinggi
 - (16) Riwayat penyakit

⁷⁴ Dokumentasi formulir pendaftaran calon siswa

b) Data orang tua calon siswa meliputi:

(17) Nama ayah dan ibu

(18) Pendidikan

(19) Pekerjaan

(20) Penghasilan

(21) Email orang tua

(22) Nama wali

(23) Telepon wali

(24) Alamat orang tua

(25) Telepon orang tua

(26) Hp orang tua⁷⁵

Pengisian formulir pendaftaran ini dilakukan secara *online*. Para calon orang tua siswa bisa membuka dan mengaksesnya melalui PC atau *smartphone*. Dengan cara seperti ini diharapkan dapat memudahkan para calon orang tua siswa dalam mengakses dan mengisi formulir pendaftaran tersebut.⁷⁶

b. Kesiswaan

Menu kesiswaan dalam sistem informasi akademik dalam JIBAS adalah menu untuk pendataan

⁷⁵ Observasi pengumpulan data PSB tanggal 12 Maret 2016

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Betriyani pada 12 Maret 2016

data siswa. Dalam menu kesiswaan pengumpulan data yang dilakukan oleh bagian TU admin kesiswaan. Pada menu kesiswaan pengumpulan data dibedakan menjadi dua jenis yaitu untuk siswa baru dan siswa pindahan.⁷⁷

Pengumpulan data siswa baru dilakukan sejak dari pendaftaran calon siswa baru. Data yang sudah ada pada PSB secara otomatis akan ada di menu kesiswaan. Sedangkan untuk siswa pindahan pengumpulan data dilakukan dengan cara siswa tersebut mengumpulkan berkas-berkas formulir pendaftaran.⁷⁸ Adapun berkas-berkas formulir pendaftaran sebagai berikut:

- 1) Akte kelahiran
- 2) Kartu keluarga
- 3) Foto ukuran 3x4 2 lembar
- 4) Surat keterangan dari sekolah sebelumnya
- 5) Biodata orang tua atau wali⁷⁹

Semua berkas pendaftaran diserahkan kepada admin bagian tata usaha urusan kesiswaan. Selanjutnya admin bagian tata usaha urusan kesiswaan memeriksa berkas-berkas pendaftaran. Apabila berkas-berkas masih

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Fandi R. Darmawan pada tanggal 12 Maret 2016

⁷⁹ Dokumentasi berkas-berkas formulir pendaftaran siswa pindahan

ada yang kurang maka siswa harus melengkapinya. Adapun apabila sudah lengkap dan benar selanjutnya admin TU urusan kesiswaan mengisi formulir pendaftaran siswa yang ada dalam menu kesiswaan.⁸⁰

c. Kenaikan dan kelulusan siswa

Untuk menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa pengumpulan data dilakukan oleh waka kurikulum pada saat rapat kenaikan dan kelulusan siswa.⁸¹ Setelah data kenaikan dan kelulusan siswa dikumpulkan selanjutnya waka kurikulum menyerahkan data kenaikan dan kelulusan seluruh siswa kepada kepala tata usaha untuk selanjutnya diolah atau diproses dan disimpan.⁸²

d. Nilai siswa

Pada menu nilai siswa pengumpulan data dilakukan oleh masing-masing guru kelas.⁸³ Guru kelas mengumpulkan seluruh nilai siswa yang kemudian nilai

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Fandi R. Darmawan pada tanggal 12 Maret 2016

⁸¹ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

⁸² Wawancara dengan Kambali pada tanggal 8 maret 2016

⁸³ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

tersebut di masukan (*entry*) ke dalam program KTSP untuk diolah.⁸⁴

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan pada menu atau bidang penerimaan siswa baru (PSB), kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa. Pada tahap ini ada bagian pengumpul data di masing-masing menu atau bidang yang bertugas untuk mengumpulkan data.

2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Setelah data dikumpulkan kemudian data diolah. Pengolahan data pada menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa dalam sistem informasi akademik ini dilakukan setelah bagian pengumpul data melakukan mengumpulkan data. Proses pengolahan data sistem informasi akademik di masing-masing menu disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa menggunakan program JIBAS sedangkan untuk menu penilaian menggunakan program KTSP.⁸⁵ Adapun secara singkat pengolahan data di masing-masing menu atau bidang antara lain sebagai berikut:

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Kambali pada tanggal 8 maret 2016

⁸⁵ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

a. PSB

Pengolahan data pada menu PSB dilakukan oleh tim PPDB. Tim PPDB melakukan pengolahan data setelah calon orang tua siswa selesai mengisi menu yang ada pada formulir pendaftaran dengan lengkap dan benar.⁸⁶

Pengolahan data pada menu atau bidang kesiswaan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuka *web browser* dan mengetik JIBAS.LPI-Hidayatullah
- b) Pada laman JIBAS hidayatullah membuka sub akademik
- c) Masuk atau *login* dengan password
- d) Selanjutnya memilih menu PSB.⁸⁷

Setelah menu PSB dibuka kemudian munculah tampilan data calon siswa yang sudah mengisi formulir pendaftaran. Selanjutnya tim PPDB melakukan pengecekan terhadap menu data calon siswa. Pengecekan dilakukan dengan cara mencocokkan apa yang sudah diketik oleh orang tua calon siswa dengan berkas-berkas aslinya. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka calon orang tua siswa diharuskan untuk melengkapi data tersebut sampai data tersebut lengkap dan valid. Adapun apabila data yang telah diisi

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Batriyani pada 12 Maret 2016

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Batriyani pada 12 Maret 2016

telah lengkap dan valid maka tim PPDB langsung mengolahnya dan memasukan data calon siswa ke dalam sistem informasi akademik JIBAS untuk selanjutnya data

The screenshot shows the 'Pendaftaran Calon Siswa' (Prospective Student Registration) interface in the JIBAS system. It features a search bar and a table of student data. The table columns include 'No Pendaftaran', 'ID', 'Jenis Kelamin', 'Nama', 'Calon Pendaftaran', and scores for subjects: Ujian 1, Ujian 2, Ujian 3, Ujian 4, Ujian 5, Ujian 6, Ujian 7, Ujian 8, Ujian 9, Ujian 10, Ujian 11, and Ujian 12.

No Pendaftaran	ID	Jenis Kelamin	Nama	Calon Pendaftaran	Ujian 1	Ujian 2	Ujian 3	Ujian 4	Ujian 5	Ujian 6	Ujian 7	Ujian 8	Ujian 9	Ujian 10	Ujian 11	Ujian 12
32.02.000139	12383		Alvin Frenki Sinar Zam Zam	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00014	12318		Amma Aulia Hafni	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.000149	12314		Allyka Devi Rahmahana	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00005	12376		ALMIRA RIFA AZLEA	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00007	12327		ALMIRA ANGLIMBER NURROD	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00003	12364		Amelia Rizka Savana	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00002	12365		Amri Azka	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00007	12360		ARAFUZZA NURRODILA	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00001	12375		ARISTAYITA NUR AZ WILDO	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00003	12363		ARISYATI	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00006	12372		AYYISA ALIYI	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00009	12370		BACQUEZ KURNIA INDRAGIRI	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32.02.00008	12373		SABENGA HARIS ADEFI	SAFTAR (LAKI)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

tersebut disimpan.⁸⁸

Gambar 4.6 Tampilan data calon siswa⁸⁹

b. Kesiswaan

Untuk pengolahan data dalam menu atau item kesiswaan dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

⁸⁸ Observasi pengolahan data PSB pada tanggal 12 Maret 2016

⁸⁹ Dokumentasi tampilan data calon siswa

- 1) Untuk data siswa baru pengolahan data dilakukan setelah proses pendaftaran di menu PSB telah selesai. Ketika di menu PSB data siswa sudah lengkap dan valid maka secara otomatis data tersebut masuk ke menu kesiswaan sebagai siswa baru.
- 2) Untuk data siswa pindahan pengolahan data dilakukan oleh admin TU bagian kesiswaan. Setelah data dan berkas-berkas telah lengkap dan valid maka selanjutnya admin TU bagian kesiswaan mengolah data tersebut dengan mengisi data siswa pada menu formulir pendaftaran siswa pindahan.⁹⁰

Pengolahan data pada menu atau bidang kesiswaan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

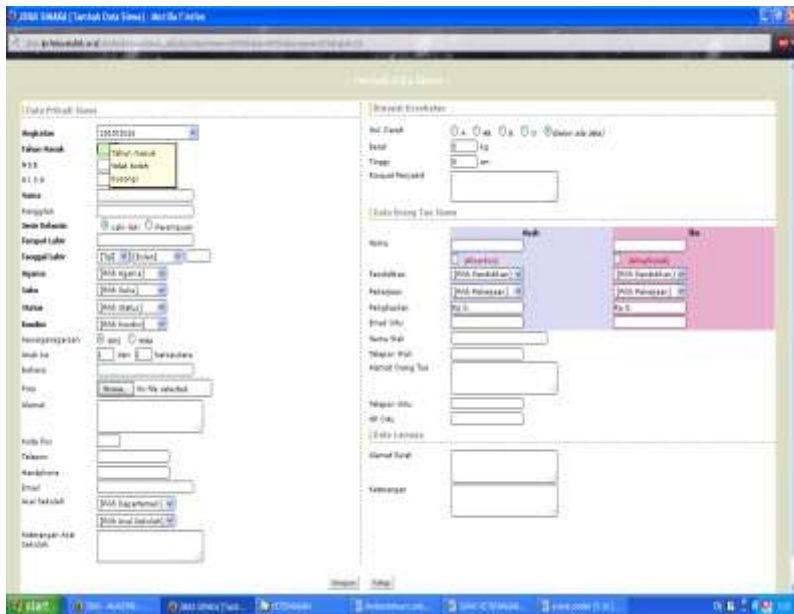
- a) Membuka *web browser* dan mengetik JIBAS.LPI-Hidayatullah
- b) Pada laman JIBAS hidayatullah membuka sub akademik
- c) Masuk atau *login* dengan password
- d) Selanjutnya memilih menu kesiswaan dan memilih formulir pendaftaran siswa pindahan.⁹¹

Proses selanjutnya admin TU kesiswaan mengisi data siswa pada menu yang ada dalam formulir siswa pindahan

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

⁹¹ Wawancara dengan bapak Fandi R.Darmawan pada 12 Maret 2016

seperti pada gambar 4.6 dengan lengkap dan benar. Kemudian setelah data telah terisi dengan lengkap maka selanjutnya data tersebut akan disimpan ke dalam



database.⁹²

Gambar 4.7 Pengolahan data siswa pindahan⁹³

c. Kenaikan dan kelulusan siswa

Setelah data kenaikan dan kelulusan siswa diperoleh dari waka kurikulum maka selanjutnya data tersebut diserahkan kepada bagian TU untuk diolah.⁹⁴

⁹² Observasi pengolahan data siswa pindahan di ruang tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang pada 12 Maret 2016

⁹³ Dokumentasi pengolahan data siswa pindahan

Pengolahan data pada menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut:

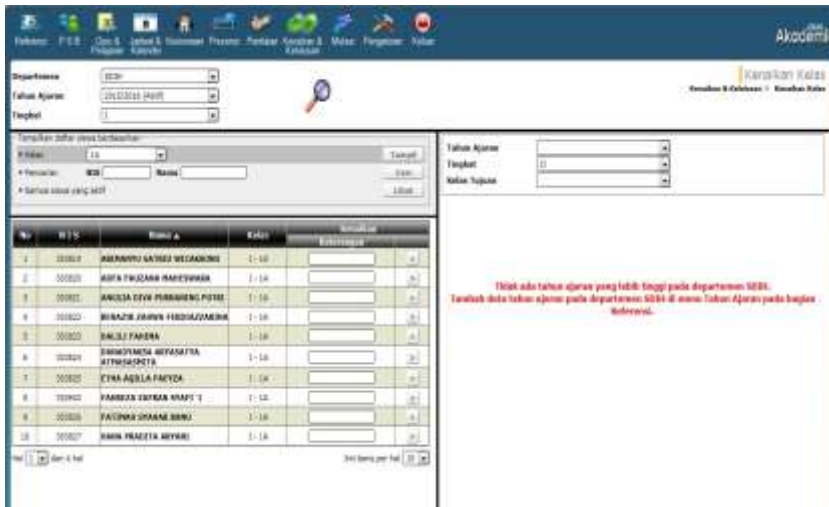
- 1) Membuka *web browser* dan mengetik JIBAS.LPI-Hidayatullah
- 2) Pada laman JIBAS hidayatullah membuka sub akademik
- 3) Masuk atau *login* dengan password
- 4) Selanjutnya memilih menu kenaikan dan kelulusan siswa.

Pada menu kenaikan dan kelulusan siswa seperti pada gambar 4.8 terdapat gambar di sebelah kiri dan kanan. Gambar di sebelah kiri merupakan data siswa di kelas lama sedangkan gambar yang berada di sebelah kanan merupakan data kelas baru.

Untuk cara pengolahan data pada menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa yaitu dengan cara memindahkan nama siswa dari kelas sebelumnya ke kelas yang baru.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan bapak susriyatno pada 8 Maret 2016

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016



Gambar 4.8 Tampilan menu kenaikan dan kelulusan siswa⁹⁶

Adapun cara untuk memindahkan siswa dari kelas lama ke kelas baru caranya hanya mengklik nama siswa dari daftar siswa lama kemudian menariknya ke dalam kelas baru. Setelah nama siswa di tarik ke dalam kelas baru maka secara otomatis data siswa tersebut telah berada di daftar kelas baru.⁹⁷

d. Nilai siswa

Setelah para guru kelas mengumpulkan data nilai siswanya maka langkah selanjutnya yaitu dengan

⁹⁶ Dokumentasi menu kenaikan dan kelulusan siswa

⁹⁷ Observasi pengolahan data kenaikan dan kelulusan siswa di ruang tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 12 Maret 2016

memasukan atau mengolah data tersebut ke program KTSP.⁹⁸

Cara yang dilakukan dalam pengolahan / pemrosesan data nilai siswa yaitu para guru terlebih dahulu *login* ke dalam program KTSP. Adapun cara melakukan *login* dengan mengisi *passwordnya* yang telah dimiliki masing-masing guru . Setelah *login* berhasil selanjutnya guru bisa masuk pada menu *entry* nilai. Untuk bisa memasukan nilai per siswa, terlebih dulu guru mengisi beberapa menu seperti pada gambar 4.9 yang antara lain meliputi sebagai berikut:

- 1) Tahun ajaran
- 2) Semester
- 3) Kelas
- 4) Kode mapel
- 5) Aspek
- 6) Jenis nilai

⁹⁸ Wawancara dengan bapak kambali S.Si pada 8 Maret 2016



Gambar 4.9 *Entry* nilai siswa⁹⁹

Apabila menu *entry* nilai telah diisi, maka akan muncul tampilan daftar siswa seperti pada gambar 4.10. adapun untuk memasukan nilai siswa guru hanya mengklik nama siswa selanjutnya mengisi nilai kepada siswa tersebut. Setelah mengisi nilai kemudian selanjutnya disimpan.¹⁰⁰

⁹⁹ Dokumentasi menu *entry* nilai siswa

¹⁰⁰ Observasi *entry* nilai siswa di ruang tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang pada 19 Maret 2016

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ABDULLAH HUSNAN KEMUDININGRA	
2	ABRI SUHADI MASYAM	
3	ALFA RAHMA SUHASTI	
4	ANISA SALEHINA SHALIMHO	
5	ARIFA YUSUF HUSNAN ALI RAJA	
6	BABY K. KAMRAN ANTON HENDRI	
7	BABY PRIMAVERA VERA ARIANI	
8	BABY RIZKA SYAHIDIA KALITRAHAN	
9	BABY SAFARI ALI USMAN	
10	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
11	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
12	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
13	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
14	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
15	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
16	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
17	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
18	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
19	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
20	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
21	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
22	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
23	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
24	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
25	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
26	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
27	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
28	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
29	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
30	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
31	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
32	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
33	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
34	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
35	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
36	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
37	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
38	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
39	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
40	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
41	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
42	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
43	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
44	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
45	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
46	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
47	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
48	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
49	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	
50	BABY SYAHIDIA KALITRAHAN	

Gambar 4.10 Daftar nama siswa¹⁰¹

Setelah langkah pengolahan data dilakukan selanjutnya data disimpan. Pada tahap penyimpanan data ini ada dua jenis data yang disimpan antara lain sebagai berikut :

- 1) Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program JIBAS dan KTSP maka data tersebut akan langsung tersimpan ke dalam *database* program. Adapun cara yang dilakukan yaitu setelah mengolah

¹⁰¹ Dokumentasi daftar nama siswa

atau memasukan data selanjutnya mengklik tombol simpan yang ada pada setiap menu di program JIBAS dan KTSP. Ketika mengklik tombol simpan maka secara otomatis data akan tersimpan di dalam *database* program masing-masing. Adapun untuk

- 2) Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan penyimpanan di simpan di lemari penyimpanan berkas yang berada di ruang tata usaha sekolah.¹⁰²

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa pengolahan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan setelah data dikumpulkan. Pengolahan data pada menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa dalam sistem informasi akademik ini dilakukan setelah bagian pengumpul data melakukan pengumpulan data. Proses pengolahan data sistem informasi akademik di masing-masing menu disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa menggunakan program JIBAS sedangkan untuk menu penilaian menggunakan program KTSP. Adapun

¹⁰² Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

secara singkat pengolahan data di masing-masing menu atau bidang antara lain sebagai berikut:

a) PSB

Setelah orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran selanjutnya tim PPDB melakukan pengecekan terhadap formulir pendaftaran. Pengecekan dilakukan dengan cara mencocokkan apa yang sudah diketik oleh orang tua calon siswa dengan berkas-berkas aslinya. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka calon orang tua siswa diharuskan untuk melengkapi data tersebut sampai data tersebut lengkap dan valid. Adapun apabila data yang telah diisi telah lengkap dan valid maka tim PPDB langsung mengolahnya dan memasukan data calon siswa ke dalam sistem informasi akademik JIBAS untuk selanjutnya data disimpan.

b) Kesiswaan

Untuk pengolahan data dalam menu atau item kesiswaan dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

(1) Untuk data siswa baru pengolahan data dilakukan setelah proses pendaftaran di menu PSB telah selesai. Ketika di menu PSB data siswa sudah lengkap dan valid maka secara otomatis data

tersebut masuk ke menu kesiswaan sebagai siswa baru.

(2) Untuk data siswa pindahan pengolahan data dilakukan oleh admin TU bagian kesiswaan. Setelah data dan berkas-berkas telah lengkap dan valid maka selanjutnya admin TU bagian kesiswaan mengolah data tersebut dengan mengisi data siswa pada menu formulir pendaftaran siswa pindahan.

c) Kenaikan dan kelulusan siswa

Proses pengolahan data pada menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa yaitu dengan cara memindahkan nama siswa dari kelas sebelumnya ke kelas yang baru. Adapun cara untuk memindahkan siswa dari kelas lama ke kelas baru caranya hanya mengklik nama siswa dari daftar siswa lama kemudian menariknya ke dalam kelas baru. Setelah nama siswa di tarik ke dalam kelas baru maka secara otomatis data siswa tersebut telah berada di daftar kelas baru

d) Nilai siswa

Proses pengolahan / pemrosesan data nilai siswa yaitu dengan cara para guru terlebih dahulu membuka program KTSP dilanjutkan *login* dengan mengisi *passwordnya* masing-masing. Adapun cara

melakukan *login* yang telah dimiliki masing-masing guru . Setelah *login* berhasil selanjutnya guru bisa masuk pada menu *entry* nilai. Untuk bisa memasukan nilai per siswa, terlebih dulu guru mengisi beberapa menu *entry* nilai . Apabila menu *entry* nilai telah diisi, maka akan muncul tampilan daftar siswa. Adapun untuk memasukan nilai siswa guru hanya mengklik nama siswa selanjutnya mengisi nilai kepada siswa tersebut. Setelah mengisi nilai kemudian selanjutnya disimpan.

Setelah langkah pengolahan data dilakukan selanjutnya data disimpan. Pada tahap penyimpanan data ini ada dua jenis data yang disimpan antara lain sebagai berikut :

- 1) Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program JIBAS dan KTSP maka data tersebut akan langsung tersimpan ke dalam *database* program.
- 2) Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan penyimpanan di simpan di lemari penyimpanan berkas yang berada di ruang tata usaha sekolah

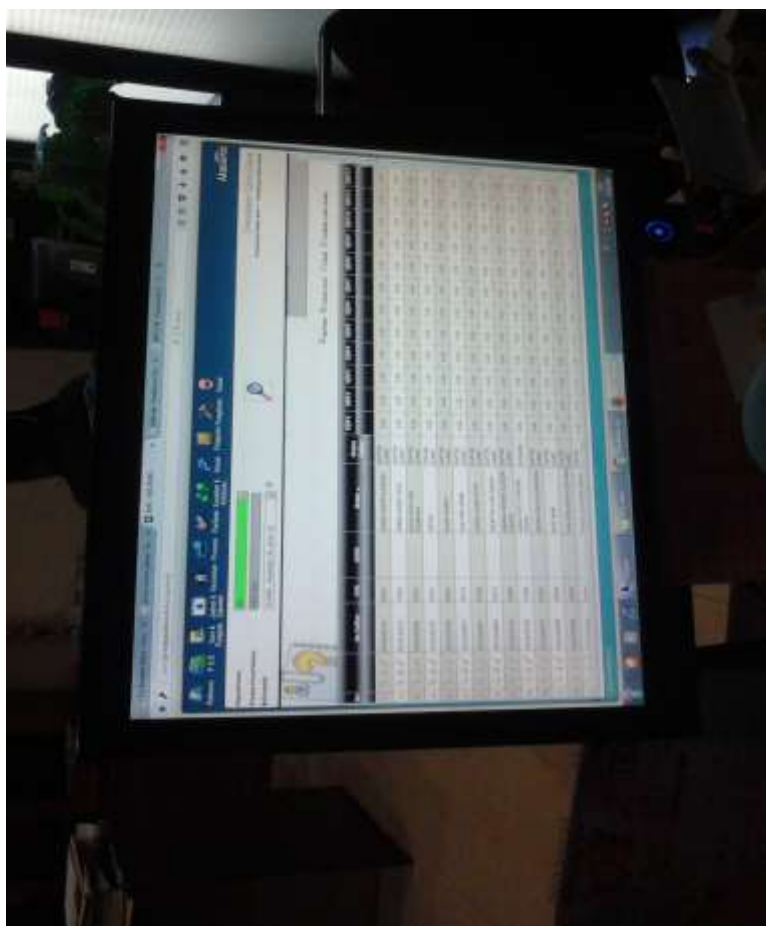
3. Pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Data yang telah diolah atau diproses melalui beberapa tahapan selanjutnya dapat dikeluarkan atau disebarluaskan. Pada tahap ini, data atau informasi dikeluarkan atau disebarluaskan dari bagian tata usaha sekolah kepada *stakeholder* sekolah dan orang tua siswa. Namun data yang dikeluarkan hanya bisa dilihat dan diketahui di bagian tata usaha sekolah. Jadi tidak semua warga sekolah dapat mengakses data pada menu atau bidang yang ada di sistem program JIBAS dan KTSP.¹⁰³

Pada menu PSB misalnya setelah data calon siswa diolah dan disimpan selanjutnya data tersebut dapat dikeluarkan atau disebarluaskan kepada *stakeholder* sekolah dan orang tua calon siswa. Namun proses pengeluaran data pada menu PSB ini hanya bisa dilihat pada komputer di ruang tata usaha sekolah seperti tampak seperti pada gambar 4.11.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu Betriyani pada 12 Maret 2016



Gambar 4.11. Pengeluaran data PSB¹⁰⁵

Sedangkan untuk menu kesiswaan serta kenaikan dan kelulusan siswa, data atau informasi yang ada tidak dapat

¹⁰⁵ Dokumentasi hasil pengeluaran data PSB

dikeluarkan atau disebarluaskan kepada seluruh warga sekolah. Adapun apabila para *stakeholders* sekolah atau orang tua siswa ingin membutuhkan data harus memintanya ke bagian tata usaha sekolah.¹⁰⁶

Adapun pada menu nilai siswa yang ada pada program KTSP data hanya dapat dikeluarkan atau disebarluaskan kepada guru kelas dan waka kurikulum. Selain guru kelas dan waka kurikulum data nilai siswa tidak dapat dilihat atau di akses oleh siapapun termasuk orang tua siswa dan siswa.¹⁰⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan dengan cara mengeluarkan data atau informasi dari bagian tata usaha sekolah kepada *stakeholder* sekolah dan orang tua siswa. Namun data yang dikeluarkan hanya bisa dilihat dan diketahui di bagian tata usaha sekolah. Untuk data yang dikeluarkan dapat berbentuk gambar atau *file*.

B. Analisis Data

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang. Untuk itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu Edita Prameswari pada 7 Maret 2016

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak kambali S.Si pada 8 Maret 2016

sesuai dengan metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis tiga aspek pokok. *Pertama*, mengenai pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang. *Kedua*, mengenai pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang. *Ketiga*, mengenai pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang.

1. Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Kegiatan pengumpulan data dalam sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang diambil dari menu atau bidang PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta penilaian siswa. Semua data bersumber dari bagian pengumpul data yang bertugas untuk mengumpulkan data. Adapun dalam hal ini yang menjadi bagian pengumpul data antara lain tim PPDB, waka kurikulum, bagian TU admin kesiswaan serta para guru.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Made Pidarta bahwa bagian pengumpul data bertugas mengumpulkan data baik dari dalam maupun luar organisasi.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), hlm 155

Dengan demikian apa yang dikatakan oleh Made Pidarta sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dari bagian pengumpul data inilah data PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta penilaian dapat dikumpulkan.

Pada tahap pengumpulan data ini, bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode di antaranya meliputi : pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan responden dan daftar pertanyaan dalam mengumpulkan data di lapangan misalnya pada data siswa pindahan. Pada menu siswa pindahan ini, admin TU kesiswaan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan responden dan daftar pertanyaan pada saat calon siswa pindahan mengumpulkan berkas-berkas pendaftaran.

Seperti yang dikatakan oleh Moekijat, bahwa dalam tahap pengumpulan data ini, bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

- a. Melalui pengamatan secara langsung
- b. Melalui wawancara
- c. Melalui perkiraan responden
- d. Melalui daftar pertanyaan.¹⁰⁹

Dengan demikian apa yang dikatakan oleh dan tim dosen administrasi UPI sesuai dengan apa yang terjadi di

¹⁰⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 180

lapangan. Karena dalam tahap pengumpulan data ini, bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode seperti melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden dan daftar pertanyaan.

Jadi secara umum tahap pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang sudah cukup optimal. Karena dalam tahap ini data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data seperti tim PPDB, waka kurikulum, guru kelas dan admin TU kesiswaan. Adapun juga dalam mengumpulkan data ini para bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode seperti melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden dan daftar pertanyaan. Dengan menggunakan beberapa metode tadi data yang dikumpulkan dapat benar dan lengkap.

2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Setelah data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data selanjutnya data diolah atau diproses. Pada tahap pengolahan data ini, bagian pengumpul data sistem informasi akademik melakukan serangkaian aktivitas proses pengolahan data seperti pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, peringkasan, penghitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data dan penyebaran-pengkomunikasian.

Seperti diaktakan oleh tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia, bahwa ada serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data di antaranya meliputi: pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, peringkasan, penghitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data dan penyebaran-pengkomunikasian.¹¹⁰

Dengan demikian apa yang dikatakan oleh tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Karena dalam proses pengolahan data para bagian pengumpul data melakukan serangkaian aktivitas yang meliputi pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, peringkasan, penghitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data dan penyebaran-pengkomunikasian.

Pada sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang proses pengolahan data menggunakan metode komputer dengan program JIBAS dan KTSP. Setelah data diolah selanjutnya data tersebut disimpan. Dalam tahap ini, data yang telah diolah dalam program JIBAS dan KTSP maka akan langsung tersimpan

¹¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 199

dalam *database* program sedangkan data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran disimpan dalam arsip sekolah.

Seperti dikatakan Yakub & Vico Hisbanarto bahwa dalam melakukan pengolahan data diperlukan metode yang cocok atau sesuai dengan pengolahan data. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode komputer.¹¹¹

Dengan demikian sebagaimana yang dikatakan Yakub & Vico Hisbanarto sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. bahwa dalam melakukan pengolahan data diperlukan metode yang cocok dan sesuai. Salah satu metode yang cocok dan sesuai yang digunakan oleh SD Islam Hidayatullah dalam mengolah data yaitu dengan menggunakan metode komputer.

Jadi secara umum pengolahan data dan penyimpanan data dalam sistem informasi akademik SD Islam Hidayatullah Semarang berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam melakukan proses pengolahan data para bagian pengumpul data melakukan serangkaian aktivitas pengolahan data dan juga metode pengolahan data yang digunakan sudah menggunakan metode komputer dengan program JIBAS dan KTSP yang mana dengan metode ini proses pengolahan data dapat berjalan cepat dan data dapat tersimpan dengan baik dan aman.

¹¹¹ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 24-25

3. Pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang

Setelah data diolah dan disimpan selanjutnya data dikeluarkan atau disebarluaskan. Dalam tahap pengeluaran data ini dikeluarkan dari bagian tata usaha sekolah kepada *stakeholder* sekolah dan calon orang tua siswa. Jadi tidak semua warga sekolah dapat mengakses data pada menu atau bidang yang ada di program JIBAS dan KTSP. Adapun jika ada yang ingin mendapatkan atau ingin mengetahui data yang dibutuhkan maka yang membutuhkan harus mendatangi bagian tata usaha sekolah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Seperti yang dikatakan tim dosen administrasi pendidikan Indonesia, bahwa tahap pengeluaran data adalah memindahkan data atau informasi dari bagian sistem informasi ke bagian yang memerlukan, terutama pada pembuatan kebijakan.¹¹²

Dengan demikian apa yang dikatakan oleh tim dosen administrasi pendidikan Indonesia belum sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Karena dalam tahap pengeluaran data ini, data atau informasi yang ada pada sistem informasi akademik tidak dapat dikeluarkan semuanya kepada seluruh warga

¹¹² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan, ...*, hlm. 184

sekolah karena data atau informasi tersebut hanya ada di bagian tata usaha sekolah.

Bagian tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang dalam mengeluarkan data atau informasi dapat berbentuk *file*, gambar dan kertas *print out*.

Seperti yang dikatakan oleh Yakub & Vico Hasbinarto, bahwa produk informasi yang dikeluarkan pada umumnya meliputi pesan, laporan, formulir dan gambar yang disediakan melalui tampilan, video, audio, kertas, dan multimedida.¹¹³

Dengan demikian apa yang dikatakan oleh Yakub & Vico Hasbinarto sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Bahwa produk informasi yang dikeluarkan oleh bagian tata usaha SD Islam Hidayatullah Semarang berupa gambar, *file* atau kertas *print out*.

Jadi secara umum pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan dengan cara mengeluarkan data atau informasi dari bagian tata usaha sekolah kepada *stakeholder* sekolah dan orang tua siswa. Namun data yang dikeluarkan hanya bisa dilihat dan diketahui di bagian tata usaha sekolah. Untuk data yang dikeluarkan dapat berbentuk gambar atau *file*.

¹¹³ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ...*, hlm. 42

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna.

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Pertama. Penelitian ini hanya meneliti pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan serta pengeluaran data sistem informasi akademik.

Kedua, keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

Ketiga. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan serangkaian metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dan reliabel sehingga metode penelitian yang digunakan sudah layak untuk mengetahui tahapan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan serta pengeluaran data sistem informasi akademik. Namun demikian, pengumpulan melalui data ini masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti jawaban *informan* yang kurang tepat dan sesuai, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami oleh *informan*, kurang memahami isi dokumentasi, serta waktu observasi yang singkat.

Keempat, Penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literatur yang kurang, waktu dan tenaga, serta kelemahan menterjemahkan naskah berbahasa Inggris ke Indonesia. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penelitian ini tidak valid.

Kelima, Terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi pengembangan sistem informasi di dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan adanya pengembangan sistem informasi pengelolaan data atau informasi menjadi lebih baik dan cepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan pada menu atau bidang penerimaan siswa baru (PSB), kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa. Pada tahap ini ada bagian pengumpul data di masing-masing menu atau bidang yang bertugas untuk mengumpulkan data. Secara umum pada tahap pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang sudah cukup optimal. Karena dalam tahap ini data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data seperti tim PPDB, waka kurikulum, guru kelas dan admin TU kesiswaan. Dan juga para bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data seperti melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden dan daftar pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan lengkap dan benar.
2. Pengolahan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan setelah data dikumpulkan. Pengolahan data pada menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan

kelulusan siswa serta nilai siswa dalam sistem informasi akademik ini dilakukan setelah bagian pengumpul data melakukan pengumpulan data. Proses pengolahan data sistem informasi akademik di masing-masing menu disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk menu PSB, kenaikan dan kelulusan siswa menggunakan program JIBAS sedangkan untuk menu penilaian menggunakan program KTSP. Setelah data diolah selanjutnya data di simpan. Untuk data yang di olah atau di masukkan ke dalam program JIBAS dan KTSP maka akan tersimpan dalam *database* program sedangkan data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah. Secara umum pengolahan data dan penyimpanan data dalam sistem informasi akademik SD Islam Hidayatullah Semarang berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam melakukan proses pengolahan data para bagian pengumpul data melakukan serangkaian aktivitas pengolahan data dan juga metode pengolahan data yang digunakan sudah menggunakan metode komputer dengan program JIBAS dan KTSP yang mana dengan metode ini proses pengolahan data dapat berjalan cepat dan data dapat tersimpan dengan baik dan aman.

3. Pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang dilakukan dengan mengeluarkan data atau informasi dari bagian tata usaha sekolah. Pada pada menu atau bidang yang ada di program JIBAS dan KTSP tidak semua warga sekolah dapat mengaksesnya, Hal ini karena program JIBAS dan KTSP memiliki kelemahan dan kelebihan. Untuk kelemahannya yakni hanya yang mempunyai *password* yang dapat mengakses program. Sedangkan kelebihan yang ada yakni data yang tersimpan pada program akan aman dan lengkap. Untuk data yang dikeluarkan dapat berbentuk gambar atau *file*. Secara umum tahap pengeluaran data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang masih belum optimal. Hal ini disebabkan data atau informasi yang ada tidak dapat dilihat atau diakses dengan mudah karena data atau informasi sistem informasi akademik hanya ada di bagian tata usaha sekolah. Hal ini menyulitkan para warga sekolah apabila membutuhkan data atau informasi mengenai akademik sekolah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain :

1. Terkait dengan pengumpulan data, perlu adanya penambahan pengumpulan data pada menu atau bidang yang selama ini belum digunakan oleh sekolah yakni pada menu kalender dan jadwal pelajaran serta guru dan mata pelajaran. Hal ini agar semakin banyak data dan informasi akademik yang dikelola dengan baik, cepat, tepat dan *up to date*.
2. Terkait dengan pengolahan data, perlu adanya tambahan personel untuk membantu kepala tata usaha dalam pengolahan data pada menu kenaikan dan kelulusan siswa di program JIBAS. Hal ini agar proses pengolahan data pada menu tersebut dapat berjalan dengan cepat dan tidak perlu waktu yang lama.
3. Pada tahap pengeluaran data, perlu adanya pengembangan pada program JIBAS dan KTSP terkait dengan kebebasan mengakses informasi pada program. Hal ini agar seluruh warga sekolah dapat mengakses data atau informasi dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Ansari Saleh. *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Pendidikan Berbasis Web*. Yogyakarta: Lokomedia, 2012
- Amirin, Tatang M., *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2011
- Anderson, Gerald V. Post & David L., *Management Information Systems : Solving Business Problems With Information Technology*. New York : McGraw-Hill/Irwin, 2013
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Cordoba, Al-Qur'an Cordoba Terjemah Tematik dan Tajwid Berwana, Bandung : Cordoba-Internasional-Indonesia, 2014
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015
- Dimiyati, Johni *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD)*, Jakarta : Kencana, 2013
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Fauzi, Deni Darmawan & Kunkun Nur. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013
- Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Hadi, Khusnul, "Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMA Semesta Kota Semarang". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011

Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015

Hisbanarto, Yakub & Vico. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014

Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung : UPI, 2003

Indonsia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014

Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011

McCubrey, Stephen Haag, Maeve Cummings & Donald J. , *Management Information Systems for the Information Age* New York : McGraw-Hill/Irwin, 2005

Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung : Mandar maju, 2005

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyanto, Agus, *Sistem Informasi : Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

- Nugroho, Bunafit, *Pemrograman Web: Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Dengan PHP-MYSQL dan Dreamweaver*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Pratama, I Putu Agus Eka. *Sistem Informasi dan implementasinya*, Bandung : Informatika, 2014
- Riyanto, & Lantip Diat Prasajo, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011
- Rocheaty , Ety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Rohmatun, “Penerapan Sistem informasi akademik (SIA) terhadap layanan mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2012-2013”, *Skripsi Semarang* : Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo tahun 2014
- Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2015
- Saputra, Agus *Sistem Informasi Nilai Akademik untuk Panduan Skripsi*, Jakarta : Gramedia,2012
- Sugiarto, Eko *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Suaka Media, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2012

Taufiq, Rahmat, *Sistem Informasi Manajemen : konsep dasar, analisis dan pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

LAMPIRAN 1

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016
Informan : Bu Ratna Arumsari, S.S (kepala SD Islam Hidayatullah Semarang)
Lokasi : Ruang Kepala sekolah
Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah selama ini?	Pelaksanaan sistem informasi akademik selama ini telah berjalan dengan baik dan dalam prosesnya sangat membantu kerja seluruh unit di sekolah
2	Siapa saja pengelola atau penganggung jawab sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah?	Untuk penanggung jawab utama SIA di sini yaitu kepala TU dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh para staff
3	Bagaimana respon atau tanggapan para <i>stakeholder</i> sekolah dengan diterapkannya sistem informasi akademik?	Alhamdulillah repons para <i>stakeholder</i> disini positif dan baik. Karena dengan adanya sistem ini informasi akademik dapat didapatkan dengan cepat, baik dan <i>up to date</i>

LAMPIRAN 2

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2016
Informan : Bapak Kambali, S.Si (Waka kurikulum
sekaligus admin program KTSP SD Islam Hidayatullah
Semarang)
Lokasi : Ruang waka sekolah
Waktu : 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan sistem informasi akademik?	Sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data akademik. Di sekolah ini menggunakan dua jenis program yakni JIBAS dan KTSP. Untuk KTSP program ini dibuat oleh sekolah sendiri yang dikhususkan untuk mengelola nilai siswa.
2	Bagaimana peran waka kurikulum dalam penerapan sistem informasi akademik?	Waka kurikulum dalam hal ini membantu kepala tata usaha dalam hal pengumpulan data dan penyebarluasan data. Seperti dalam kenaikan dan kelulusan siswa kami mengumpulkan data dari para guru kelas dan menyerahkannya ke tata usaha sekolah. Adapun pada program

		KTSP waka kurikulum sebagai admin program
3	Bagaimana pengumpulan data menu atau bidang nilai siswa pada program KTSP ?	Pada program KTSP ini pengumpulan data nilai siswa dari guru kelas sendiri. Para guru kelas mengumpulkan seluruh nilai siswa yang kemudian nilai tersebut di masukan (<i>entry</i>) ke dalam program KTSP untuk diolah.
4	Bagaimana pengolahan data menu atau bidang nilai siswa ?	Pengolahan / pemrosesan data nilai siswa dilakukan oleh para guru kelas. Untuk dapat masuk ke dalam program terlebih dahulu harus <i>login</i> ke dalam program KTSP. Adapun cara melakukan <i>login</i> dengan mengisi <i>passwordnya</i> yang telah dimiliki masing-masing guru . Setelah <i>login</i> berhasil selanjutnya guru bisa masuk pada menu <i>entry</i> nilai. Untuk bisa memasukan nilai per siswa, terlebih dulu guru mengisi beberapa menu Tahun ajaran, semester kelas, kode

		<p>maple, aspek dan jenis nilai. Setelah menu tadi diisi maka akan muncul tampilan seluruh siswa. Untuk memasukan nilai siswa guru hanya tinggal mengklik nama siswa kemudian mengisi nilai pada siswa tersebut.</p>
3	<p>Bagaimana penyimpanan data menu atau bidang nilai siswa ?</p>	<p>Untuk penyimpanan data dilakukan setelah melakukan pengisian nilai siswa. Pada program ini terdapat tombol simpan ketika mengklik tombol tersebut maka secara otomatis data akan tersimpan ke dalam <i>datatase</i> program</p>
4	<p>Bagaimana pengeluaran data menu atau bidang nilai siswa ?</p>	<p>Pada menu nilai siswa yang ada pada program KTSP data hanya dapat dikeluarkan atau disebarluaskan kepada guru kelas dan waka kurikulum. Selain guru kelas dan waka kurikulum data nilai siswa tidak dapat dilihat atau di akses oleh siapapun termasuk orang tua siswa dan siswa</p>

LAMPIRAN 3

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016
Informan : Ibu Edita Pramswari, S.Kom (kepala tata
usaha sekaligus penanggung jawab utama sistem informasi SD
Islam Hidayatullah Semarang)
Lokasi : Ruang tata usaha sekolah
Waktu : 13.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang?	Pada penerapannya sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah menggunakan dua jenis program yaitu JIBAS (Jaringan Informasi Berbasis Antar Sekolah) dan KTSP. JIBAS adalah sebuah sistem informasi manajemen sekolah yang dibuat oleh yayasan Indonesia membaca dan sekolah mendapatkannya secara gratis. Sistem ini bersifat freeware atau didapat secara gratis dan <i>open source</i> yaitu semua dapat berkontribusi di dalamnya untuk mengembangkannya. Adapun KTSP adalah sebuah program khusus yang dibuat oleh SD Islam

		<p>Hidayatullah Semarang untuk mengelola nilai siswa. Pada pelaksanaannya tidak semua menu atau bidang yang tersedia dalam sistem informasi akademik JIBAS digunakan oleh SD Islam Hidayatullah Semarang. Untuk menu atau bidang yang digunakan oleh kami yakni hanya pada menu atau bidang PSB (penerimaan siswa baru), kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa</p> <p>Sedangkan program KTSP merupakan sebuah <i>software</i> yang dibuat sendiri oleh sekolah yang dikhususkan untuk mengelola nilai siswa SD Islam Hidayatullah Semarang</p>
2	<p>Bagaimana pengumpulan data sistem informasi akademik di SD Islam Hidayatullah?</p>	<p>Karena hanya empat menu atau bidang saja yang kami gunakan maka pengumpulan data kami fokuskan pada empat menu atau bidang tersebut yakni:</p> <p>Menu PSB pengumpulan data pada PSB</p>

		<p>dilakukan pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru. Pengumpulan data dilakukan oleh tim PPDB (penerimaan peserta didik baru).</p> <p>Menu kesiswaan dalam sistem informasi akademik JIBAS adalah menu untuk pendataan data siswa. Dalam menu kesiswaan pengumpulan data yang dilakukan dibedakan menjadi dua jenis yaitu untuk siswa baru dan siswa pindahan dan dilakukan oleh Tim PPDB serta admin TU Kesiswaan.</p> <p>Untuk menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa pengumpulan data dilakukan oleh waka kurikulum pada saat rapat kenaikan dan kelulusan siswa.</p> <p>Sedangkan pada menu nilai siswa pengumpulan data dilakukan oleh masing-masing guru kelas</p>
--	--	--

3	Bagaimana pengolahan data sistem informasi akademik?	<p>Setelah data dikumpulkan kemudian data diolah. Pengolahan data pada menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa serta nilai siswa dalam sistem informasi akademik ini dilakukan setelah bagian pengumpul data melakukan mengumpulkan data. Proses pengolahan data sistem informasi akademik di masing-masing menu disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk menu PSB, kesiswaan, kenaikan dan kelulusan siswa menggunakan program JIBAS sedangkan untuk menu penilaian menggunakan program KTSP</p> <p>Untuk menu menu PSB pengolahan data dilakukan oleh tim PPDB. Setelah orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran selanjutnya tim PPDB melakukan</p>
---	--	--

		<p>pengecekan dan untuk selanjutnya diolah ke dalam program</p> <p>Ada dua jenis pengolahan data untuk menu kesiswaan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada siswa baru pengolahan data dilakukan setelah proses pendaftaran di menu PSB telah selesai. b. Sedangkan data siswa pindahan pengolahan data dilakukan oleh admin TU bagian kesiswaan. <p>Untuk cara pengolahan data pada menu atau bidang kenaikan dan kelulusan siswa yaitu dengan cara memindahkan nama siswa dari kelas sebelumnya ke kelas yang baru.</p> <p>Pada menu nilai siswa setelah nilai siswa dikumpulkan selanjutnya guru memasukan nilai ke dalam program KTSP.</p>
4.	Bagaimana penyimpanan data sistem informasi akademik?	Setelah langkah pengolahan data dilakukan selanjutnya data disimpan. Pada tahap penyimpanan data ini

		<p>ada dua jenis data yang disimpan antara lain sebagai berikut :</p> <p>a. Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program JIBAS dan KTSP maka data tersebut akan langsung tersimpan ke dalam <i>database</i> program.</p> <p>b. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan penyimpanan di simpan di lemari penyimpanan berkas yang berada di ruang tata usaha sekolah</p>
4.	Bagaimana pengeluaran data sistem informasi akademik?	<p>Pada tahap pengeluaran data ini, data atau informasi dikeluarkan atau disebarluaskan dari bagian tata usaha sekolah kepada <i>stakeholder</i> sekolah dan orang tua siswa. Namun data yang dikeluarkan hanya bisa dilihat dan diketahui di bagian tata usaha sekolah</p>

LAMPIRAN 4

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016
Informan : Ibu Betriyani S.Pd (Perwakilan tim PPDB
SD Islam Hidayatullah Semarang)
Lokasi : Tempat PPDB
Waktu : 13.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengumpulan data menu atau bidang PSB?	Pengumpulan data menu PSB dilakukan pada saat pendaftaran dengan cara orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran yang ada di JIBAS. Pengisian formulir pendaftaran ini dilakukan secara <i>online</i> . Para calon orang tua siswa bisa membuka dan mengaksesnya melalui PC atau <i>smartphone</i> . Ini dimaksudkan untuk memudahkan para calon orang tua siswa dalam pendaftaran.
2	Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data menu atau bidang PSB?	Pengolahan data pada menu PSB dilakukan oleh tim PPDB. Langkah-langkahnya yakni sebagai berikut: a) Membuka <i>web browser</i> dan mengetik JIBAS.LPI-Hidayatullah

		<p>b) Pada laman JIBAS hidayatullah membuka sub akademik</p> <p>c) Masuk atau <i>login</i> dengan password</p> <p>d) Selanjutnya memilih menu PSB</p> <p>Kemudian munculah tampilan menu data calon siswa yang sudah mengisi formulir pendaftaran. Selanjutnya tim PPDB melakukan pengecekan terhadap menu data calon siswa. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka calon orang tua siswa diharuskan untuk melengkapi data tersebut sampai data tersebut lengkap dan valid. Adapun apabila data yang telah diisi telah lengkap dan valid maka tim PPDB langsung mengolahnyadan memasukan data calon siswa ke dalam sistem informasi akademik JIBAS untuk selanjutnya data disimpan</p>
3	Bagaimana pengeluaran data menu atau bidang PSB?	Untuk pengeluaran data menu PSB data disebarluaskan kepada

		<p><i>stakeholder</i> sekolah dan orang tua calon siswa. Namun pada proses pengeluaran data pada menu PSB ini hanya bisa dilihat pada komputer di ruang tata usaha sekolah</p>
--	--	--

LAMPIRAN 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2016
Informan : Fandi R.Darmawan (Admin TU kesiswaan
SD Islam Hidayatullah Semarang)
Lokasi : ruang tata usaha
Waktu : 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengumpulan data menu atau bidang kesiswaan?	Pengumpulan data siswa baru dilakukan sejak dari pendaftaran calon siswa baru. Data yang sudah ada pada PSB secara otomatis akan ada di menu kesiswaan. Sedangkan untuk siswa pindahan pengumpulan data dilakukan dengan cara siswa tersebut mengumpulkan berkas-berkas formulir pendaftaran
2	Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data menu atau bidang PSB?	Pengolahan data menu kesiswaan dilakukan dengan dua jenis yakni, untuk siswa baru setelah proses pendaftaran di menu PSB telah selesai. Jika di menu PSB data siswa sudah lengkap dan valid maka secara otomatis data tersebut masuk ke menu kesiswaan sebagai siswa baru. Sedangkan

		<p>untuk siswa pindahan dilakukan oleh admin TU bagian kesiswaan.</p> <p>Hal ini setelah siswa calon pindahan mengumpulkan berkas-berkas pendaftaran. Untuk-untuk langkah-langkah dalam pengolahan data pada menu atau bidang kesiswaan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Membuka <i>web browser</i> dan mengetik JIBAS.LPI-Hidayatullah b) Pada laman JIBAS hidayatullah membuka sub akademik c) Masuk atau <i>login</i> dengan password d) Selanjutnya memilih menu kesiswaan dan memilih formulir pendaftaran siswa pindahan <p>Setelah berkas-berkas lengkap dan benar maka selanjutnya admin TU kesiswaan.</p>
3	Bagaimana pengeluaran data menu atau bidang menu kesiswaan ?	<p>Pada menu kesiswaan ini data atau informasi yang ada tidak dapat dikeluarkan atau disebarluaskan kepada seluruh warga sekolah. Adapun apabila para</p>

		<p><i>stakeholders</i> sekolah atau orang tua siswa ingin membutuhkan data harus memintanya ke bagian tata usaha.</p>
--	--	---

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 1 : tim PPDB sedang melakukan pengecekan terhadap formulir pendaftaran

Setelah orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran secara *online* selanjutnya tim PPDB melakukan pengecekan kelengkapan dan kebenaran data yang di isi oleh orang tua calon siswa dengan berkas-berkas aslinya. Hal ini dilakukan agar data yang nantinya masuk ke sistem benar-benar lengkap dan benar.

Gambar 2 : mas Fandi selaku TU admin kesiswaan sedang melakukan



pengisian formulir pendaftaran siswa pindahan

Pada menu kesiswaan setelah data calon siswa dipindahkan dikumpulkan selanjutnya TU admin kesiswaan melakukan olah data dengan mengisi formulir pendaftaran siswa pindahan yang ada pada program JIBAS



Gambar 3 : Proses memasukan *entry* nilai siswa pada program KTSP

Pada pada program KTSP untuk dapat *entry* nilai siswa guru harus *login* terlebih dahulu dengan *password* masing-masing. Setelah berhasil *login* guru dapat memasukan nilai siswa. Pada proses *entry* nilai siswa ini dilakukan oleh guru kelas sendiri.



Gambar 4: Lemari penyimpanan

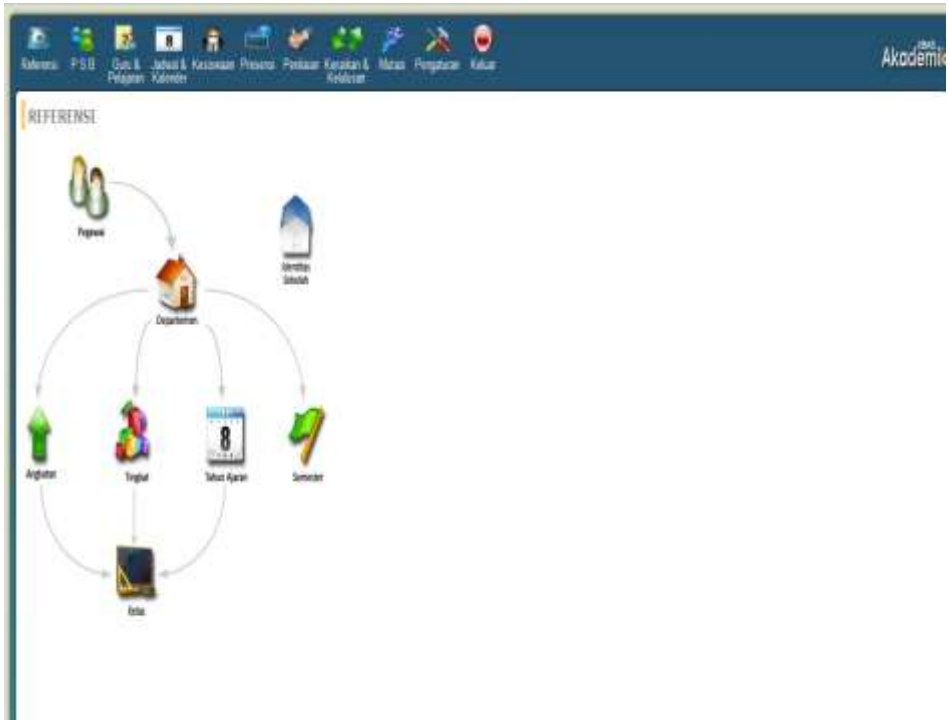
Pada lemari inilah data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah.

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI

Tampilan JIBAS





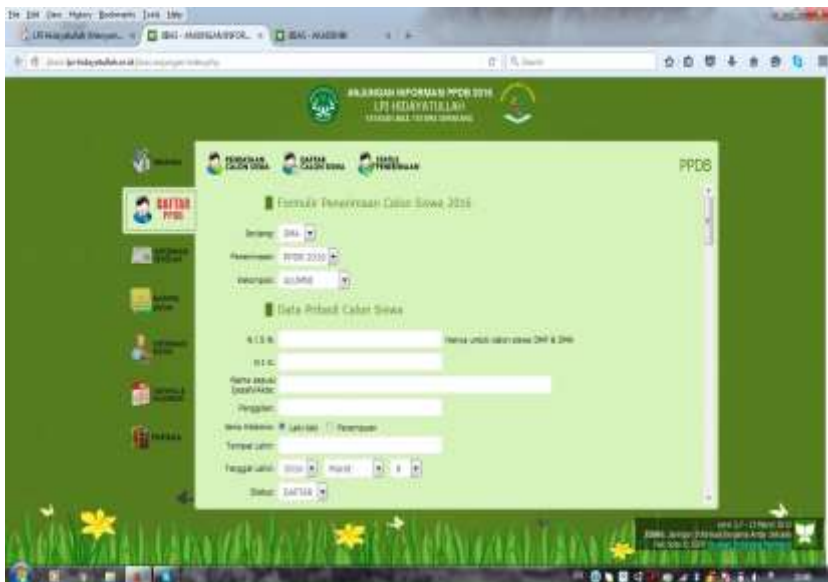
Tampilan sistem informasi akademik.



Tampilan program KTSP SD Islam Hidayatullah Semarang.



Tampilan web Jibas.LPI-hidayatullah.or.id.



Formulir PSB

Referensi PSB Guru & Pelajar Jadwal & Kalender Karyawan Presensi Pembelian Koneksi & Kabelan Mutas Pelaporan Pengaturan Keluar

ISIG Akademik

Departemen: SD

Proses Penyerimaan: PPSB 2016

Kelompok: NCA ALUMI, kapasitas: 80, telah: 58

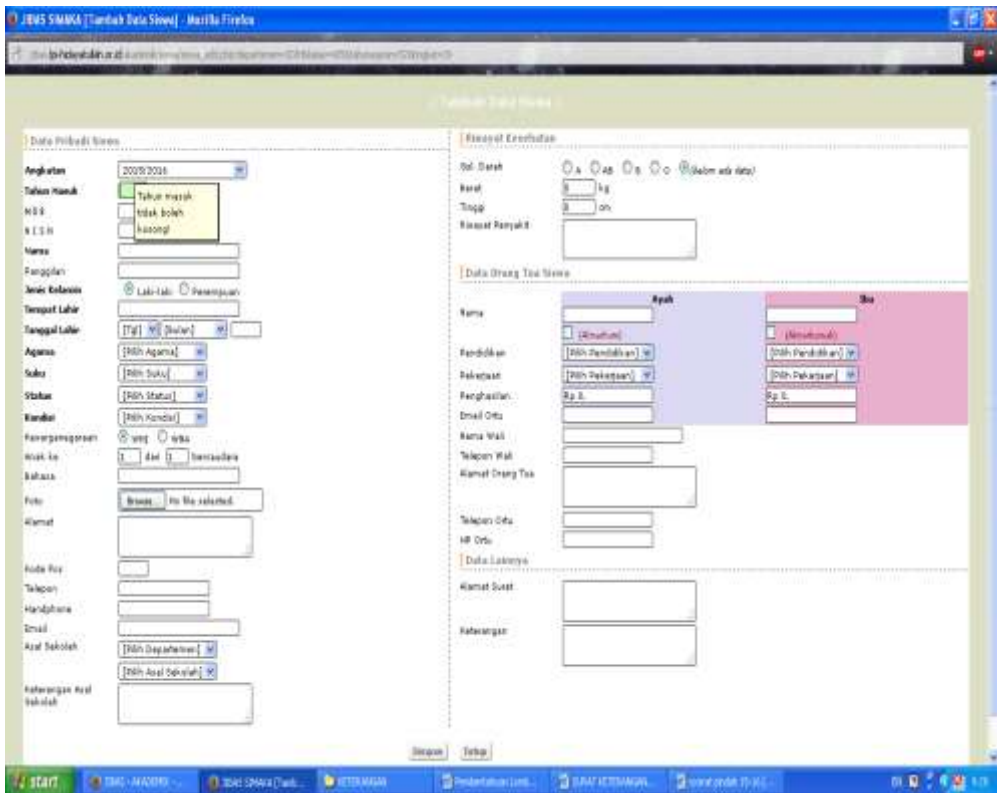
Pendaftaran Calon Siswa
Penyerimaan Siswa Baru > Pendaftaran Calon Siswa

Keterangan

Refresh Cetak Excel Cetak Tambah Calon Siswa

No.	No Daftar	FIN	NISN	Nama	Status Daftar	Uj#1	Uj#2	Uj#3	Uj#4	Uj#5	Uj#6	Uj#7	Uj#8	Uj#9	Uj#10	Uj#11	Uj#12
1	SD16160104	13053		Alicha Fawaz Amma' Dzaki Murtadha	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	SD16160114	81219		Ainma Adifa Hafmah	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	SD16160145	71515		Alysha Devi Rahmadhira	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	SD16160085	53279		ALINDRA ALFA ADALEA	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	SD16160017	91033		ALINDA KHORUNISA RUMBOKO	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	SD16160082	39954		Amindika Khansa Raviana	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	SD16160020	80450		Arjani azzahra	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	SD16160107	53366		ASARIYA ATHA WIRACOKILA	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	SD16160031	39175		ARDANISTYA BARTADI WUGROHO	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	SD16160001	96458		ASWIN ARTAWA	HERETIKASI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	SD16160136	42974		AZZURA BALQIZ	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	SD16160099	40629		BALQUBES KANINARA MAGACAKE	DAFTAR ILANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	SD16160098	52475		DANENDRA HANIF ARDITO	OTENSIWA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00


Tampilan data calon siswa



Pengolahan data siswa pindahan

Referensi - PSE - Data & Pelaporan - Jadwal & Koneksi - Pretest - Penilaian Kenaikan & Kelulusan - Pelaporan - Nilai Akademik

Kenaikan Kelas
Kenaikan & Kelulusan > Kenaikan Kelas

Departemen: 

Tahun Ajaran:

Tingkat:

Tampilkan daftar siswa berdasarkan:

* Kelas:

* Pencarian: NIS Nama

* Semua siswa yang aktif

No	NIS	Nama	Kelas	Kenaikan	
				Kategori	Aksi
1	303018	AEDHARI SATIRO WICAKSONO	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
2	303020	ADFA FRIZWANA MAHESWANA	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
3	303021	ANGELA DIVA PURNANING PRITDI	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
4	303022	BEHAZIR ZAHWA FERDIZAZARINA	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
5	303023	DALILI FARIHA	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
6	303024	DHANIYANSA ADYASATYA ATRASAPRITA	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
7	303025	ETHA AQILLA FADYZA	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
8	303940	FARREZA ZAFRAN SYAFI I	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
9	303926	FATMAH SYAMAR BARU	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>
10	303927	IKHAR PRADITA ARYANI	1 - 1A	<input type="text"/>	<input type="button" value=">"/>

Hal 1 dari 4 hal 300 basis per hal 10

Tahun Ajaran:

Tingkat:









Kelas Tujuan:

Tidak ada tahun ajaran yang lebih tinggi pada departemen SDH.
Tambah data tahun ajaran pada departemen SDH di menu Tahun Ajaran pada bagian Referensi.

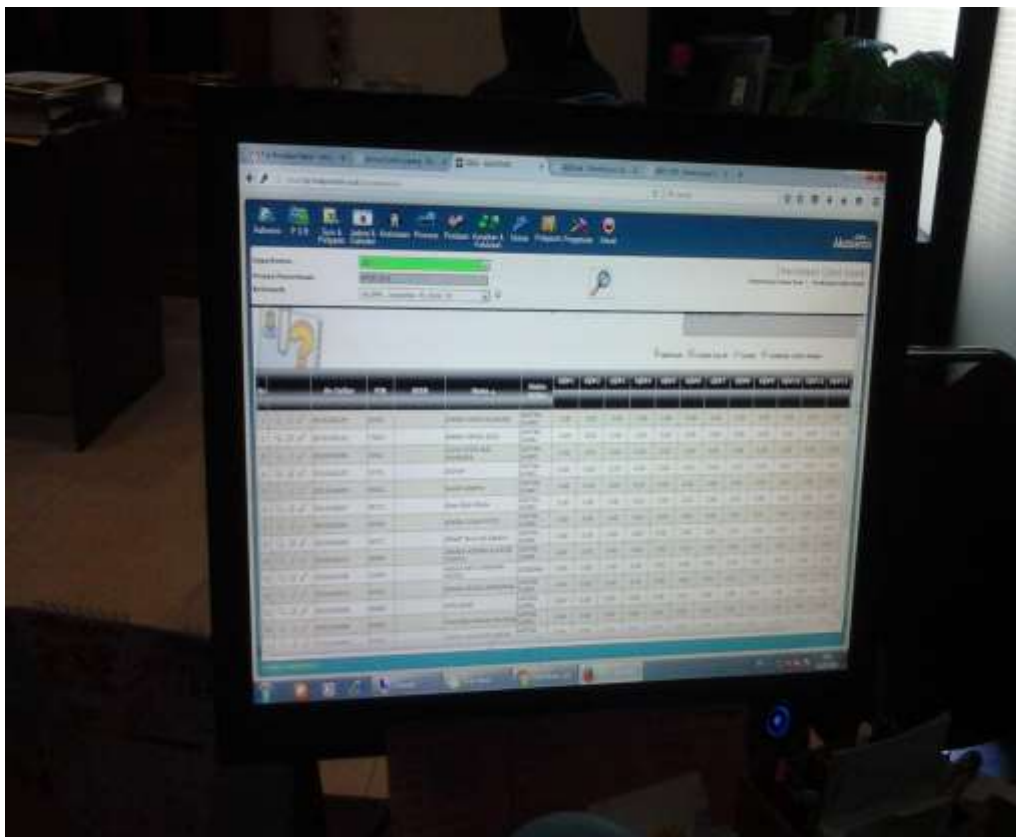
Tampilan menu kenaikan dan kelulusan siswa



Tampilan *Entry* nilai siswa

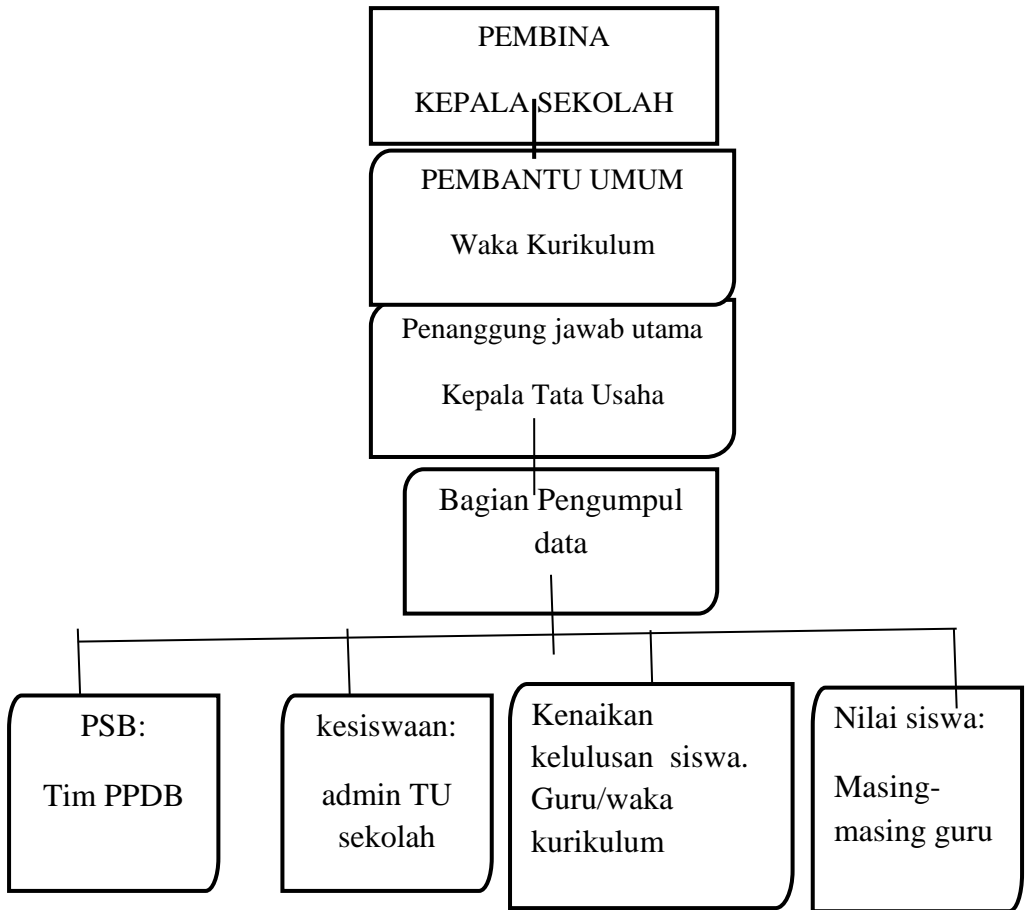
       			
ENTRY NIL			
NPS	NAMA SISWA		NILAI
00001	ABRIANYU BINTANG EMERALD GIVA		
00002	AFRIAL HENDI KAYAN		
00003	ALYA NAFISA AJIYAH		
00004	ALYA ALI SYAHRI BRANCOBI		
00005	ALYAN ERICUS HICHLAN HAWA		
00006	ANILY ARISSOLA KUTIN JIHICHI		
00007	ANNA PURNAMA WILANJATI		
00008	ARONIA SYAHRIZA RUDYAWAN		
00009	ARNOO ALYIA AL-TANY		
00010	ARNOO MUHAMMAD NURYONO		
00011	ARNOO YANNA ALYIA		
00012	ARNOO KANDASATI		
00013	ARNOO KALIA ALI KANDASATI		
00014	ARNOO KANDASATI SALSA		
00015	ARNOO ALI ALI PUTRI		
00016	ARNOO KANDASATI PUTRI		
00017	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00018	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00019	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00020	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00021	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00022	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00023	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00024	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00025	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00026	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00027	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00028	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00029	ARNOO KANDASATI KANDASATI		
00030	ARNOO KANDASATI KANDASATI		

Daftar nama siswa



Pengeluaran data PSB

STRUKTUR ORGANISASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK
SD ISLAM HIDAYATULLAH



LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/D.I/TL.00./0790/2015

Semarang, 23 Februari 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Riset
A.n. : Dillan Azaly Al-Farozzi
NIM : 123311013

Kepada Yth. :
Kepala SD Islam Hidayatullah Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dillan Azaly Al-Farozzi
NIM : 123311013
Alamat : Pongpes Dar Al-Faradis Adiwerna Kab. Tegal
Judul Skripsi : "PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG"
Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag
2. Dr. H. Ikhtom, M.Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama satu bulan, pada tanggal 25 Februari 2016 sampai dengan tanggal 25 maret 2016
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Saekur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI)

Hidayatullah

QBS - KB - TK - SD - SMP - SMA - TPQ - MADIN - QLC

Semarang, 24 Maret 2016

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ratna Arumarsi, S.S

NIC : C. 588-0883.118

Jabatan : Kepala SD Islam Hidayatullah

Alamat : Jl. Durian Selatan I No. 6 Srandol Wetan Banyumanik Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Dillan Azaly Al-Farazi

NIM : 123311013

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian atau riset individual di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang dari tanggal 25 Februari sampai dengan 25 Maret 2016 dalam rangka penyusunan skripsi, yang berjudul :

"PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG"

Demikian surat ini dibuat untuk apat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah



Ratna Arumarsi, S.S

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama : Dhillan Azaly Alfarozy
 2. Tempat & Tgl.Lahir : Tegal, 30 Desember 1993
 3. Alamat Rumah : Ponpes Dar Al-Faradis Adiwerna
- HP : 085742095530
E-mail : dillanazalyalfarozy30@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Aisyah Tegal 1999
 - b. SD Adiwerna 02 2005
 - c. Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo 2011
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madin At-Taqwa Adiwerna

Semarang, 10 Juni 2016

Dillan Azaly Al-Farozi
NIM. 123311013